

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN

(Studi pada Karyawan bagian Produksi Perusahaan PT Lion Metal Works Tbk)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Menempuh Ujian Skripsi
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

EGGY AUFAL MAROM

NIM. 145030201111173



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI SUMBER DAYA MANUSIA
MALANG
2018**

MOTTO

USAHA KERAS ITU TAK AKAN MENGKHIANATI

&

LEBIH BAIK BERBICARA JUJUR MESKIPUN MENYAKITKAN

SESEORANG DARIPADA MENIPU YANG MEMBUAT ORANG

TERSENYUM. JADILAH HAMBA ALLAH YANG JUJUR

LIDAHNYA DALAM BERKATA.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Produksi Perusahaan PT. Lion Metal Works Tbk)

Disusun oleh : Eggy Aufal Marom

NIM : 145030201111173

Fakultas : Ilmu Administrasi

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi/Minat : Sumber Daya Manusia

Malang, 9 Mei 2018

Ketua Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Bambang Swasto Sunuharyo, ME.
NIP. 19450408 197302 1 002

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Mei 2018
Jam : 08.00 WIB
Skripsi atas nama : Eggy Aufal Marom
Judul : Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap
Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Produksi
Perusahaan PT Lion Metal Works Tbk)

Dan dinyatakan
LULUS

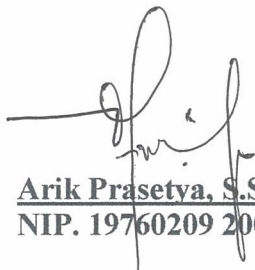
MAJELIS PENGUJI

Ketua



Prof. Dr. Bambang Swasto Sunuharyo, ME.
NIP. 19450408 197302 1 002

Anggota



Arik Prasetya, S.Sos., M.Si., Ph.D.
NIP. 19760209 200604 1 001

Anggota



Edlyn Khurrotul Aini, S.AB., M.AB., MBA.
NIP. 2013048705312001

PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 9 Mei 2018



Nama: Eggy Aufal Marom

NIM: 145030201111173

RINGKASAN

Eggy Aufal Marom, 2018, Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Produksi Perusahaan PT Lion Metal Works Tbk), Prof. Dr. Bambang Swasto Sunuharyo, ME., 115 Hal + xiv.

Penelitian ini dilakukan mengingat pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang akan mempengaruhi kinerja karyawan. K3 adalah suatu program yang dibuat untuk pekerja maupun pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja dan penyakit serta tindakan antisipatif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Lion Metal Works Tbk. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh signifikan Keselamatan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dan untuk mengetahui pengaruh signifikan Kesehatan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan aplikasi SPSS 20 *for windows*. Populasi yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 80 karyawan bagian produksi PT. Lion Metal Works Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Kontribusi yang diberikan variabel-variabel tersebut belum memberikan kontribusi yang besar dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Hubungan antara variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bersifat searah dengan hubungan yang cukup kuat. Keselamatan kerja secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dengan arah positif. Kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan arah positif.

SUMMARY

Eggy Aufal Marom, 2018, Effect of Occupational Safety and Health (K3) on Employee Performance (Study at Company Employees in Production Section of PT Lion Metal Works Tbk), Prof. Dr. Bambang Swasto Sumuharyo, ME., 115 Pg. + xiv.

This research is conducted considering the importance of Occupational Safety and Health (K3) which will affect employee performance. K3 is a program created for workers and employers in an effort to prevent accidents and occupational diseases by identifying the things that potentially cause work accidents and diseases and anticipatory action in the case of accidents and occupational diseases.

The purpose of this study was to determine the significant effect of Occupational Safety (X_1) and Occupational Health (X_2) simultaneously on Employee Performance (Y) at PT. Lion Metal Works Tbk. In addition, to know the significant effect of Occupational Safety (X_1) on Employee Performance (Y) and to know the significant effect of Work Health (X_2) on Employee Performance (Y). This type of research is explanatory research with quantitative approach, using application SPSS 20 for windows. The population used in this study amounted to 80 employees of the production of PT. Lion Metal Works Tbk.

The results of this study indicate that the variables occupational safety and occupational health simultaneously have a significant effect on employee performance. Contributions provided by these variables have not contributed greatly and the rest is influenced by other factors not included in the study. The relationship between occupational safety and occupational health variables on employee performance is in the same direction with a strong relationship. Occupational safety partially has no significant effect on employee performance with positive direction. Occupational health partially has significant effect on employee performance with positive direction.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Produksi Perusahaan PT. Lion Metal Works Tbk)”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, MS. selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Dr. Mochammad Al Musadieg, MBA. selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Nila Firdausi Nuzula, S.Sos., M.Si., Ph.D, selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Bambang Swasto Sunuharyo, ME, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan, saran, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Teristimewa penulis ucapkan kepada Papa Berkah Arie Prasetyo, Mama Lilis Eliani, Aa Rifky Ananta, Mba Putri Larasaty, Mba Hesti Catelia Lestari, Mba Arlin Riantiwi, dan Dede Ava Shakina Carla Ananta yang sudah menjadi motivasi sekaligus pendukung, penyemangat dan pendoa bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Washila Nurlaila yang senantiasa selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat setia penulis yaitu Adythia Januardi, Aji Nugroho, dan Nur Wahid.
8. Sahabat penulis sejak maba yaitu Vallori Yossi, Kurniawan Winata, Dhaniswara Danusatrio, Bintang Wijaya, dan teman WCN lainnya.
9. Terima kasih kepada Bapak Derry Yonathan selaku Kepala HRD yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di PT. Lion Metal Works Tbk. dan Bapak Suheri selaku Supervisor yang telah membantu penulis dalam melakukan penyebaran kuesioner.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membutuhkan.

Malang, 18 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
TANDA PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kontribusi Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Empiris	10
B. Tinjauan Teoritis	14
1. Keselamatan Kerja	14
2. Kesehatan Kerja	17
3. Kinerja Karyawan	20
C. Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	22
D. Model Konsep dan Hipotesis	23
1. Model Konsep	23
2. Model Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	28
D. Sumber Data	28
1. Data Primer	28
2. Data Sekunder	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Kuesioner	29
2. Dokumentasi	29
F. Variabel dan Pengukuran	29
1. Konsep	29

2.	Variabel	30
3.	Definisi Operasional Variabel	30
4.	Skala Pengukuran	34
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas	36
1.	Uji Validitas	36
2.	Uji Reliabilitas	37
H.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	39
1.	Variabel Keselamatan Kerja (X_1)	39
2.	Variabel Kesehatan Kerja (X_2)	40
3.	Variabel Kinerja Karyawan (Y)	41
I.	Teknik Analisis Data	41
1.	Analisis Statistik Deskriptif	41
2.	Analisis Statistik Inferensial	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum PT. Lion Metal Works Tbk	47
1.	Profil Perusahaan PT. Lion Metal Works Tbk	47
2.	Visi dan Misi Perusahaan	48
3.	Struktur Organisasi	48
B.	Penyajian Data	53
1.	Gambaran Umum Responden	53
2.	Analisis Deskriptif	53
3.	Uji Asumsi Klasik	66
4.	Analisis Regresi Linier Berganda	69
5.	Pengujian Hipotesis	71
C.	Pembahasan	73
1.	Gambaran Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk	73
2.	Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk ..	76
3.	Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk	77
4.	Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk	78

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	79
B.	Saran	81

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1.	Hasil Peneliti Terdahulu	13
2.	Konsep, Variabel, Indikator, dan Item Penelitian	33
3.	Skala Pengukuran	33
4.	Interval Kelas Skala Likert	36
5.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Keselamatan Kerja (X_1)	39
6.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesehatan Kerja (X_2)	40
7.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)	41
8.	Distribusi Frekuensi Variabel Keselamatan Kerja (X_1)	54
9.	Distribusi Frekuensi Variabel Kesehatan Kerja (X_2)	58
10.	Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Karyawan (Y)	63
11.	Hasil Uji Normalitas	66
12.	Hasil Uji Multikoleniaritas	68
13.	Hasil Uji Heterokedastisitas	69
14.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	69
15.	Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi	71
16.	Hasil Uji F	72
17.	Hasil Uji t	73

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Model Konsep	24
2.	Model Hipotesis	25
3.	Struktur Organisasi PT. Lion Metal Works Tbk	52

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Lampiran 1.....	84
2.	Lampiran 2.....	111
3.	Lampiran 3.....	112
4.	Lampiran 4.....	113
5.	Lampiran 5.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting di dalam suatu perusahaan karena menjadi faktor pendukung keberhasilan dari perusahaan itu sendiri. Sehingga sumber daya manusia sekarang menjadi persoalan tersendiri bagi perusahaan untuk mendapatkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk perusahaan yang bergerak di semua bidang. Perusahaan industri tentu saja ingin mendapatkan sumber daya yang mempunyai keterampilan tinggi dan juga mampu mengoptimalkan hasil kerjanya sehingga perusahaan harus memberikan sebuah upaya atau aturan kepada karyawan untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja sehingga karyawan mampu memberikan hasil yang maksimal kepada perusahaan. Oleh karena itu, diciptakannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tiap masing-masing perusahaan agar terciptanya rasa aman dan nyaman bagi para karyawan serta tetap produktif, terutama bagi perusahaan yang mengandung bahaya kecelakaan tinggi.

Data dari Departemen Kesehatan menunjukkan total angka dari jumlah kasus kecelakaan akibat kerja dari tahun 2011 sebesar 9.891 kasus, 2012 sebesar 21.735 kasus, 2013 sebesar 35.917, 2014 sebesar 24.910 (www.depkes.go.id). Hal tersebut menjelaskan bahwa aturan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan industri masih perlu ditingkatkan agar mengalami

penurunan kasus mengenai kecelakaan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi bagian penting dari seluruh proses manajemen yang berguna untuk memastikan tetap beroperasinya perusahaan dalam jangka panjang serta dalam mewujudkan usaha-usaha meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, pemberian sarana dan fasilitas pendukung juga sangatlah diperlukan.

Menurut Kuswana (2014:22) keselamatan dan kesehatan kerja merupakan “upaya atau pemikiran serta penerapannya yang ditunjukkan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya, untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja”. Menurut Mangkunegara (2011:161) keselamatan kerja adalah “kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja”. Menurut Mangkunegara (2011:161) kesehatan kerja adalah “menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja”. Kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu manusia dan lingkungannya. Faktor manusia berkaitan dengan tindakan tidak aman karena mengabaikan peraturan dan ketentuan kerja, disisi lain kecelakaan kerja dapat terjadi juga karena akibat kondisi tidak aman dari lingkungan kerja dan menyangkut peralatan-peralatan kerja yang memberikan kejadian yang lebih tinggi frekuensinya dibandingkan dengan faktor manusia. Kecelakaan kerja lebih sering terjadi akibat faktor manusia karena berinteraksi secara langsung dalam menggunakan alat-alat dan mesin produksi. Kebanyakan karyawan mengalami kecelakaan kerja akibat kecerobohan, misalnya bekerja di bawah

beban yang bergantung, bekerja pada tempat yang kurang aman, kurang penyiaran, bekerja pada malam hari, dan tidak menggunakan peralatan kerja yang semestinya digunakan seperti helm, penutup hidung dan mulut, dan lain sebagainya. Sedangkan penyakit kerja merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik serta diakibatkan juga karena dari kondisi kebersihan tempat ruangan kerja, pencahayaan, kebisingan, sirkulasi udara, hingga temperatur atau suhu udara.

Kecelakaan dan penyakit akibat kerja akan menimbulkan hal-hal yang negatif, yaitu berupa kerugian dari segi ekonomis maupun material. Kecelakaan dan penyakit juga dapat mengakibatkan seorang karyawan mendapatkan luka ringan maupun berat hingga dapat menyebabkan kematian. Pemerintah pun juga telah mengeluarkan peraturan tentang perlindungan bagi tenaga kerja. Negara Republik Indonesia, telah memberlakukan Undang-Undang Kerja (1949-1951), yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 1951. Regulasi tersebut berlaku tahun 1951, Undang-undang kecelakaan ini disebut juga sebagai Undang-Undang Kompensasi Pekerja (*Workmen Compensation Law*) mengatur tentang penggantian kerugian kepada buruh yang mendapat kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Perkembangan selanjutnya adalah perubahan UU Kerja menjadi UU Keselamatan Kerja tahun 1970. Undang-undang ini berisi ketentuan umum tentang keselamatan kerja yang sesuai dengan perkembangan masyarakat, industrialisasi, teknik, dan teknologi dalam rangka pembinaan norma keselamatan kerja di segala tempat kerja, baik

di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara dalam wilayah hukum Indonesia.

Menurut Darmawan (2013:177) kinerja adalah “hasil kerja yang dicapai seseorang secara kualitas dan kuantitas harus dipantau secara terus menerus perkembangannya, pemantauan akan memberikan informasi apakah kinerja karyawan telah sesuai dengan harapan organisasi”. Dengan diterapkannya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang menciptakan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja maka akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif seperti menurut Mangkunegara (2011:162) yaitu “selain bertujuan untuk menghindari kecelakaan dalam proses produksi perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja juga untuk bertujuan untuk meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja karyawan” sehingga dengan meningkatnya K3 maka akan dipastikan kinerja karyawan akan meningkat.

Peneliti melakukan penelitian di sebuah perusahaan yang bernama PT Lion Metal Works Tbk. PT Lion Metal Works Tbk adalah perusahaan yang bergerak dalam memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, saluran C, bangunan dan bahan bangunan, peralatan rumah sakit, dan aman & keamanan peralatan fabrikasi. PT Lion Metal Works Tbk ini memiliki kapasitas produksi tahunan sekitar 60.000 ton. Berkantor pusat di Cakung, Jakarta Timur, PT Lion Metal Works Tbk dibangun di atas lahan seluas 32,130 meter persegi, fasilitas bangunan 19,814 meter persegi, mempekerjakan karyawan sekitar kurang lebih 904 karyawan. Alasan penulis memilih perusahaan ini karena perusahaan PT

Lion Metal Works Tbk merupakan perusahaan yang bekerja menggunakan alat ringan hingga berat, selain itu perusahaan tersebut terbuka kepada mahasiswa yang ingin melakukan sebuah penelitian karena hasil dari penelitian tersebut juga akan bermanfaat bagi perusahaan dan PT Lion Metal Works juga menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang cukup baik dimana penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.

Perlindungan dari bahaya akibat lingkungan kerja maupun penyakit sangat dibutuhkan bagi karyawan agar merasa tetap aman dan nyaman saat bekerja. Karyawan yang sehat akan bekerja lebih produktif sehingga membuat produktivitas dari perusahaan meningkat dan perusahaan yang mempunyai karyawan yang produktif akan lebih membuat perusahaan tersebut lebih efektif dalam mencapai tujuannya. Karena perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya dengan membuat aturan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Peraturan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) penting dilaksanakan bagi seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan agar tercipta aktivitas kerja yang produktif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan bagian Produksi Perusahaan PT Lion Metal Works Tbk)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) pada karyawan bagian produksi PT Lion Metal Works Tbk?
2. Apakah Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)?
3. Apakah Keselamatan Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)?
4. Apakah Kesehatan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) pada karyawan bagian produksi PT Lion Metal Works Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh signifikan Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh signifikan Keselamatan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y).
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh signifikan Kesehatan Kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

D. Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan di bidang Sumber Daya Manusia secara teoritis mengenai pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman pada karyawan dan menunjang produktivitas kerja dan menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kontribusi Praktis

a. Bagi Peneliti

- Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh perusahaan kepada karyawannya.
- Bisa mengimplementasikan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia nyata ataupun kerja, sehingga juga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

b. Bagi Perusahaan

- Perusahaan dapat meningkatkan program K3 yang lebih baik lagi agar dapat menambah tingkat kinerja karyawan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penulisan ini, maka peneliti akan menampilkan skripsi dalam sistematika pembahasan atau lima pokok bahasan yang semuanya merupakan suatu ringkasan satu kesatuan, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan empiris, tinjauan teoritis serta menjelaskan model konsep dan model hipotesis yang digunakan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik metode penelitian yang digunakan termasuk juga akan memaparkan tentang variabel dan pengukuran penelitian, uji validitas dan reabilitas penelitian, dan hasil uji validitas dan reliabilitas.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menampilkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan melakukan pembahasan yang menghubungkan dengan masalah yang dikaitkan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini peneliti membuat penutup tentang kesimpulan tentang skripsi ini dan memberikan saran-saran untuk perusahaan serta kepada peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Empiris

Pada tinjauan bab empiris, disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Haerani (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkya Haerani (2014) dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Tetap PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Toelangan Sidoarjo)”. Diketahui variabel bebasnya terdiri dari Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) dengan variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan (Y_1). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan tetap pada PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Toelangan Sidoarjo yang berjumlah 81 karyawan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian *explanatory* atau penelitian uji hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang terbukti dimana nilai keselamatan, kesehatan, serta kinerja mempunyai penilaian yang tinggi serta variabel keselamatan dan kesehatan kerja juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

2. Firmanzah (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Afrizal Firmanzah (2017) dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur”. Diketahui variabel bebasnya terdiri dari Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) dengan variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan (Y). Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur dengan jumlah sampel sebanyak 61 orang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil dari pengujian ini membuktikan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) secara simultan dan secara parsial Keselamatan Kerja (X_1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). Secara parsial Kesehatan Kerja (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

3. Kartikasari (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Ratih Dwi Kartikasari (2017) dengan judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Surya Asbes Cement Group Malang)” diketahui variabel bebasnya terdiri dari Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) dengan variabel terikatnya yaitu Kinerja Karyawan (Y). Populasi penelitiannya adalah karyawan PT. Surya Asbes Cement Group Malang bagian Produksi yang memiliki bawahan (tenaga kerja borongan) yang berjumlah 68 karyawan. Teknik sampel penelitian yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh*, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 68 orang atau 68 responden.

Pengujian ini dilakukan dengan analisis regresi linear berganda yang menghasilkan pengaruh secara simultan antara variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) juga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) dimana sifatnya searah yang berarti keselamatan kerja maupun kesehatan kerja akan menyebabkan peningkatan kinerja karyawan.

Tabel 1. Hasil Peneliti Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil
1.	Haerani (2014)	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Tetap PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Toelangan Sidoarjo)	a. Variabel bebas terdiri dari: 1) Keselamatan Kerja (X_1) 2) Kesehatan Kerja (X_2) b. Variabel terikat terdiri dari: Kinerja Karyawan (Y)	Hasil menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel X_1 dan X_2 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y dengan hasil: $F_{hitung}=18,850$ $t_{hitung} X_1=4,055$ $t_{hitung} X_2=5,799$ dengan $t_{tabel}=1,991$
2.	Firmanzah (2017)	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur)	a. Variabel bebas terdiri dari: 1) Keselamatan Kerja (X_1) 2) Kesehatan Kerja (X_2) b. Variabel terikat terdiri dari: Kinerja Karyawan (Y)	Hasil menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel X_1 dan X_2 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y . Secara parsial variabel X_1 memiliki kontribusi negatif terhadap variabel Y , sedangkan variabel X_2 sebaliknya.
3.	Kartikasari (2017)	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT. Surya Asbes Cement Group Malang)	a. Variabel bebas terdiri dari: 1) Keselamatan Kerja (X_1) 2) Kesehatan Kerja (X_2) b. Variabel terikat terdiri dari: Kinerja Karyawan (Y_1)	Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dimana keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara simultan maupun parsial mempengaruhi kinerja karyawan.

Sumber: Data diolah peneliti, 2018)

B. TINJAUAN TEORITIS

1. Keselamatan Kerja

a. Pengertian Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja menurut Kuswana (2014:23), yaitu “suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan, maupun menjaga dan mengamankan tempat kerja serta lingkungan kerja”. Jadi secara umum, keselamatan kerja memiliki makna sebagai mengendalikan kerugian dari kecelakaan (*control of accident loss*) dan kemampuan untuk mengidentifikasi, mengurangi, dan mengendalikan risiko yang tidak bisa diterima (*the ability to identify and eliminate unacceptable risks*). Dalam Undang-Undang Keselamatan Kerja ini juga dicantumkan hak dan kewajiban tenaga kerja, sebagai berikut.

- 1) Memberikan keterangan yang benar bila diminta oleh pengawas dan atau ahli keselamatan kerja.
- 2) Memakai alat perlindungan dirinya yang diwajibkan.
- 3) Memenuhi dan menaati semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan.
- 4) Meminta kepada Pengurus agar dilaksanakan semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan.
- 5) Menyatakan keberatan kerja pada keadaan dengan syarat keselamatan dan kesehatan kerja serta alat yang diwajibkan diragukan olehnya kecuali dalam hal-hal khusus ditentukan lain oleh pegawai pengawas dalam batas-batas yang masih dapat dipertanggungjawabkan.

b. Tujuan Keselamatan Kerja

Tujuan utama keselamatan kerja menurut Kuswana (2014:22) adalah “mengamankan suatu sistem kegiatan/pekerjaan mulai dari *input*,

proses sampai dengan *output*.” Kegiatan yang dimaksud bisa berupa kegiatan produksi di dalam industri maupun di luar industri seperti di sektor publik dan yang lainnya. Penerapan program keselamatan kerja juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan (*well-being*). Berdasarkan pengertian umum, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah banyak diketahui sebagai salah satu persyaratan dalam melaksanakan tugas dan suatu bentuk faktor hak asasi setiap pekerja. Perhatian inti terhadap K3 mencakup hal-hal berikut ini.

- 1) Penerapan prinsip-prinsip sains (*application of scientific principles*).
- 2) Pemahaman pola risiko (*understanding the nature of risk*).
- 3) Ruang lingkup ilmu K3 cukup luas baik di dalam maupun di luar industri.
- 4) K3 merupakan multidisiplin profesi.
- 5) Ilmu-ilmu dasar yang terlibat dalam keilmuan K3 adalah fisik, kimia, biologi, dan ilmu-ilmu perilaku.
- 6) Area garapan: industri, transportasi, penyimpanan dan pengelolaan material, domestik, dan kegiatan lainnya seperti rekreasi.

c. Penyebab Utama Timbulnya Kecelakaan Kerja

Di dalam Teori Domino H.W. Heinrich dalam Kuswana (2014:33) timbulnya kecelakaan kerja menjadi dua penyebab yaitu penyebab langsung dan penyebab dasar.

a. Penyebab Langsung

Sebagai penyebab terjadinya kecelakaan yang dapat diobservasi dan diidentifikasi, kondisi demikian penyebab langsung akibat dari dua penyebab, yakni *Unsafe Act* (Tindakan Tidak Aman) dan *Unsafe Condition* (Kondisi Tidak Aman).

- 1) Tindakan Tidak Aman
 - a) Petugas operasional tidak memiliki kewenangan.
 - b) Ketidakberhasilan dalam memberikan peraturan kerja.
 - c) Ketidakberhasilan dalam mengantisipasi pengamanan kerja.
 - d) Tingkat kecermatan dan kecepatan yang tidak memadai.
 - e) Alat-alat pengaman kerja yang tidak berfungsi
 - f) Penggunaan alat-alat yang rusak atau tidak tepat dan bukan pada tempatnya.
 - g) Kepatuhan penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) yang tidak sesuai standar kerja.
 - h) Penempatan pekerja tidak sesuai dengan kompetensinya.
 - i) Pengangkatan pekerja yang tidak sesuai prosedur.
 - j) Posisi pekerja dalam melayani pekerjaan tidak aman.
 - k) Kesalahan dalam melaksanakan perbaikan alat, atau tidak semestinya dilakukan saat beroperasi.
 - l) Lalai saat melaksanakan pekerjaan, seperti bercanda atau bersenda gurau.
 - m) Mengabaikan standar operasional prosedur.
- 2) Kondisi yang Tidak Aman
 - a) Pelindung area kerja tidak memenuhi persyaratan teknis.
 - b) Ketersediaan dan kepatuhan penggunaan APD tidak sesuai standar.
 - c) Kondisi peralatan yang tidak sesuai standar penggunaan.
 - d) Ruang kerja tidak sesuai kebutuhan dengan aliran kerja.
 - e) Sistem peringatan kurang komunikatif.
 - f) Tidak bekerjanya kontrol bahaya kebakaran.
 - g) Kebersihan ruang dan alat kerja tidak memadai.
 - h) Tingkat kebisingan yang tidak terkendali.
 - i) Tingkat pancaran radiasi tidak terkendali.
 - j) Tingkat temperatur ekstrem tidak terkendali.
 - k) Tingkat cahaya penerangan tidak sesuai dengan standar ruang kerja.
 - l) Ventilasi udara tidak sesuai dengan standar ruang kerja.
 - m) Kondisi sanitasi tidak sesuai dengan standar.

b. Penyebab Dasar

Faktor penyebab dasar merupakan salah satu awal dari kecelakaan, meskipun telah diidentifikasi, sering kali kemungkinan atau suatu hal yang tidak sesuai dengan instrumen saat seleksi pekerja. Penyebab dasar dapat diklasifikasikan menjadi dua hal, yaitu: Faktor Pribadi dan Faktor Pekerjaan.

- 1) Faktor Pribadi Pekerja
 - a) Kemampuan fisik atau fisiologi tidak memenuhi prasyarat pekerja yang ditetapkan oleh dokter ahli yang merekomendasikan kelayakan untuk melaksanakan tugas tertentu.
 - b) Kemampuan mental yang tidak stabil.
 - c) Daya suai pekerja terhadap tekanan fisik dan psikologis rendah.
 - d) Kompetensi yang rendah.
 - e) Gangguan sosial dari pekerja.
 - f) Motivasi pekerja yang rendah.

- 2) Faktor Pekerjaan
 - a) Sistem pengendalian dan pengawasan lemah.
 - b) Perancangan sistem kerja tidak fleksibel.
 - c) Perubahan sistem layanan, teknologi dan manajemen yang tidak tersosialisasikan dengan tepat.
 - d) Sistem pengadaan alat, bahan, dan mesin yang tidak sesuai standar.
 - e) Pemeliharaan dan perawatan sistem produksi tidak sesuai standar.
 - f) Standar kerja internal yang tidak terbakukan secara ketat.
 - g) Sistem pengembangan SDM (pekerja) kurang memadai.
 - h) Kesejahteraan kurang sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

2. Kesehatan Kerja

a. Pengertian Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja menurut Kuswana (2014:23), yaitu “suatu keadaan seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungannya”. Menurut Mangkunegara (2004:161) kesehatan kerja adalah “menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja”. Ketentuan hukum mengenai kesehatan kerja juga terdapat dalam UU Kesehatan No. 23. Undang-Undang Kesehatan ini menegaskan tentang hal-hal berikut ini.

- 1) Kesehatan kerja diselenggarakan untuk mewujudkan produktivitas kerja yang optimal.
- 2) Kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat kesehatan kerja.
- 3) Setiap tempat kerja wajib menyelenggarakan kesehatan kerja.
- 4) Ketentuan mengenai kesehatan kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) dan (3) ditetapkan dengan peraturan Pemerintah.

Jadi setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk mencapai produktivitas kerja yang optimal. Ini menguatkan bahwa kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja, dan syarat-syarat kesehatan serta upaya kesehatan kerja pada hakikatnya merupakan penyesuaian kapasitas, beban, dan lingkungan kerja.

b. Program Kesehatan Kerja

Menurut UU No. 36 Tahun 2009 Bab 1 pengertian kesehatan kerja adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Program kesehatan kerja salah satunya adalah Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). Program Jamsostek atau sekarang dikenal dengan nama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan merupakan hak dari pekerja atau buruh sesuai dengan peraturan undang-undang No. 24 Tahun 2011 dan peraturan pemerintah No. 53 Tahun 2012 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). Adapun ruang lingkup program

ini dalam memberikan perlindungan pada pekerja atau buruh apabila tertimpa suatu musibah yang dapat mengakibatkan hilang atau berkurangnya penghasilan yang bisa diterima baik seluruhnya maupun sebagian karena adanya suatu kejadian antara lain:

1) Jaminan Hari Tua

Program jaminan hari tua ditujukan sebagai pengganti perputusnya penghasilan tenaga kerja karena meninggal, cacat, atau hari tua dan diselenggarakan dengan sistem tabungan hari tua. Program jaminan hari tua memberikan kepastian penerimaan penghasilan yang dibayarkan pada saat tenaga kerja mencapai usia 55 tahun atau telah memenuhi persyaratan tertentu.

2) Jaminan Kematian

Jaminan kematian diperuntukan bagi ahli waris tenaga kerja yang meninggal bukan karena kecelakaan kerja. Jaminan kematian diperlukan sebagai upaya memperingan beban keluarga baik dalam bentuk biaya pemakaman maupun santunan berupa uang.

3) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Program ini membantu tenaga kerja dan keluarganya mengatasi masalah kesehatan. Modal dari pencegahan, pelayanan di klinik kesehatan, rumah sakit, kebutuhan alat bantu peningkatan fungsi organ tubuh, dan pengobatan secara efektif dan efisien.

4) Jaminan Kecelakaan Kerja

Suatu bentuk santunan yang diberikan pada pekerja atau buruh akibat tertimpa kecelakaan kerja yang terjadi di dalam lokasi kerja atau di luar tempat kerja namun masih dalam lingkup hubungan kerja.

3. Kinerja Karyawan

a. Pengertian Kinerja

Kinerja menurut Amir (2015:5) adalah “sesuatu yang ditampilkan oleh seseorang atau suatu proses yang berkaitan dengan tugas kerja yang ditetapkan. Kinerja bukan ujung terakhir dari serangkaian sebuah proses kerja tetapi tampilan keseluruhan yang dimulai dari unsur kegiatan *input*, proses, *output*, dan bahkan *outcome*”. Menurut Yudith Hale 2004 dalam Amir (2015:82) menyebutkan bahwa “*performance imposes a perspective that questions the worth and worthiness of the efforts, the results achieved, and method used*” (kinerja melibatkan sebuah perspektif yang memperhatikan pentingnya kebermaknaan dan manfaat dari upaya, hasil yang dicapai, dan metode atau cara yang digunakan). Menurut Darmawan (2013:177) kinerja adalah “hasil kerja yang dicapai seseorang secara kualitas dan kuantitas harus dipantau secara terus menerus perkembangannya, pemantauan akan memberikan informasi apakah kinerja karyawan telah sesuai dengan harapan organisasi”.

Jadi kinerja dinyatakan sebagai suatu perilaku yang menunjukkan bahwa betapa pentingnya sebuah proses dalam melaksanakan tugas kerja ketimbang hasilnya dalam pembentukan konsep kinerja. Sebuah proses

yang berkualitas pada umumnya, didukung oleh masukan dan sistem pengelolaan yang berkualitas, serta dapat memberikan hasil yang berkualitas pula. Sebaliknya, sebuah hasil kerja yang memuaskan bisa saja diperoleh melalui proses dan masukan yang bagus.

b. Dasar Ukuran Kinerja

Menurut Amir (2015:5), ukuran kinerja pada dasarnya adalah kualitas. Unsur nilai kualitasnya bisa meliputi aspek:

- 1) Keefektifan,
- 2) Efisiensi,
- 3) Kecermatan (*accuracy*),
- 4) Keawetan (*durable*),
- 5) Kecocokan (*relevance*),
- 6) Mengesankan (*impressive*),
- 7) Pemenuhan terhadap standar, dan lain-lainnya.

Jadi kinerja dapat disimpulkan sebagai sebuah potensi yang bisa digunakan untuk memprediksi tingkat keberhasilan di masa depan. Berbeda dengan hasil kerja yang memberikan informasi indikator masa lalu (*lagging indicator*), kinerja adalah indikator masa depan (*leading indicator*).

c. Indikator Kinerja

Menurut Mangkunegara (2011:69) terdapat tiga indikator yang digunakan dalam rangka pengukuran kinerja para karyawan atau pegawai pada perusahaan yaitu:

- 1) Mutu dan Kualitas Produk
Pada pengukuran ini perusahaan lebih mendasarkan pada tingkat kualitas produk yang telah dihasilkan para pegawai tau karyawannya. Pengukuran melalui kualitas ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana seorang karyawan perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.

2) Kuantitas atau Jumlah Produk

Pengukuran melalui kuantitas atau jumlah produk yang dihasilkan ini erat kaitannya dengan kemampuan seseorang karyawan dalam menghasilkan produk dalam jumlah tertentu. Kuantitas ini secara langsung juga berhubungan dengan tingkat kecepatan yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam menghasilkan sebuah produk.

3) Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu dalam mengasulkan suatu produk menjadi salah satu sarana untuk mengukur tingkat kinerja yang telah dicapai oleh seorang pegawai. Dalam pengukuran ini sesuai tidaknya penyelesaian pekerjaan dengan waktu yang direncanakan.

Menurut Dessler (2010:329) menyebutkan bahwa terdapat enam indikator kinerja yaitu:

- 1) Kualitas kerja adalah akurasi, ketelitian, tingkat dapat diterimanya pekerjaan yang dilakukannya.
- 2) Produktivitas adalah kuantitas dan efisiensi kerja yang dihasilkan pekerjaan dalam periode waktu tertentu.
- 3) Pengetahuan mengenai pekerjaan adalah keahlian praktis dan teknik serta informasi yang digunakan dalam pekerjaan.
- 4) Kepercayaan adalah tingkatan dimana karyawan dapat dipercaya berkaitan dengan penyelesaian pekerjaan atau tidak lanjutnya.
- 5) Ketersediaan adalah tingkatan dimana karyawan tepat waktu, mengobservasi penentuan waktu istirahat atau jam makan, dan keseluruhan catatan kehadiran.
- 6) Kebebasan adalah sejauh mana pekerjaan bias dilakukan sendiri dengan atau tanpa pengawasan supervisor.

C. Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah diterapkan dan dilaksanakan oleh banyak perusahaan seperti di perusahaan yang bergerak di bagian industri maupun sebuah instansi yang bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja, serta mengurangi atau menghindari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Kebanyakan kecelakaan kerja ditimbulkan oleh kondisi dan tindakan yang tidak aman. Untuk karyawan yang kesehatannya terganggu tentu akan berdampak pada kinerjanya sehingga

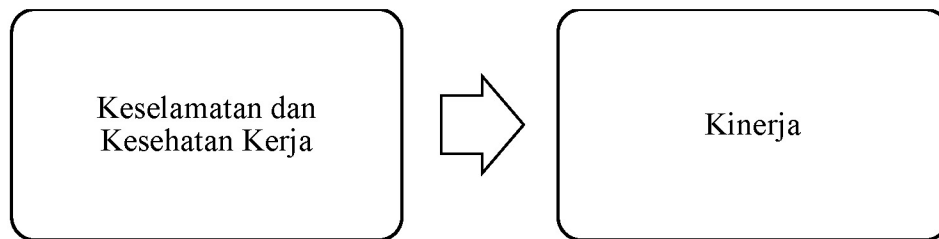
membuat produktivitas menjadi menurun sehingga K3 sangat diperlukan di segala badan hukum perusahaan. Semakin baik kualitas K3 yang diberikan, maka semakin tinggi pula kinerja serta produktivitas karyawan. Dengan diterapkannya K3 akan dapat meminimalkan angka kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Jadi dapat disimpulkan bahwa K3 berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan K3 juga merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak dari kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja tidak hanya merugikan karyawan, namun juga mempengaruhi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan adanya K3 yang sudah diberikan oleh perusahaan maka dapat diharapkan kinerja karyawan dapat berjalan sesuai harapan dari perusahaan.

D. Model Konsep dan Model Hipotesis

1. Model Konsep

Menurut Iskandar (2008:54) menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan teori yang telah disajikan mengenai pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, maka dapat dirumuskan suatu model konsep yaitu sebagai berikut.



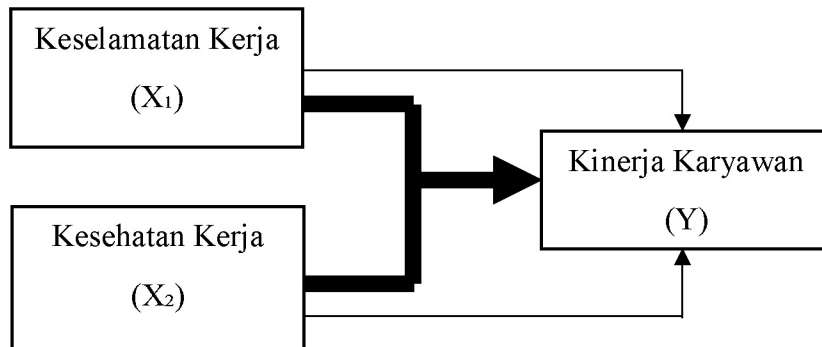
Gambar 1. Model Konsep

Sumber: Data diolah peneliti (2018)

Gambar di atas disimpulkan bahwa menggambarkan adanya pengaruh antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

2. Model Hipotesis


Hipotesis menurut Sugiyono (2007:221) yaitu “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Sedangkan kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Jadi hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya. Dari model konsep yang telah digambarkan, maka dapat dibentuk menjadi sebuah model hipotesis sebagai berikut.

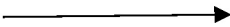


Gambar 2. Model Hipotesis

Sumber: Gambar diolah peneliti, 2018.

Keterangan:

 : Pengaruh secara simultan

 : Pengaruh secara parsial

Berdasarkan model hipotesis tentang pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan, maka dapat disimpulkan dalam hipotesis sebagai berikut:

H₁: Diduga terdapat pengaruh signifikan Keselamatan Kerja (X₁) dan Kesehatan Kerja (X₂) secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H₂: Diduga terdapat pengaruh signifikan Keselamatan Kerja (X₁) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

H₃: Diduga terdapat pengaruh signifikan Kesehatan Kerja (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori menurut Singarimbun (2006:5) yaitu “penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan sebelumnya”. Tujuan dari penelitian jenis penelitian eksplanatori adalah untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya. Hipotesis yang akan diuji tersebut dapat menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dimana variabel bebasnya adalah Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2), serta variabel terikatnya adalah Kinerja Karyawan (Y).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan yang bernama PT Lion Metal Works yang berada di Jl. Raya Bekasi KM. 24.5, Cakung, RT.1/RW.4, Cakung Timur, Cakung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13910. Alasan peneliti memilih perusahaan ini karena perusahaan PT Lion Metal Works Tbk merupakan perusahaan yang mengandung risiko yang besar dan kecelakaan yang tinggi terhadap karyawannya karena bekerja menggunakan alat ringan hingga berat, selain itu perusahaan tersebut terbuka dalam melayani dalam mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian serta lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2007:389) “diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah karyawan bagian produksi dari PT Lion Metal Works Tbk di bagian *Shearing and Forming, Welding Section*, dan *Special Project* yang total karyawannya berjumlah 80 orang.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2007:389) adalah sebagian dari populasi tersebut, misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah produktivitas barang pada perusahaan tertentu, jumlah karyawan dan pembeli di toko tertentu dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi dari PT Lion Metal Works, dimana peneliti mengambil sampel pada bagian produksi yang total seluruh karyawannya berjumlah 80 orang dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer menurut Siregar (2013:16) adalah “data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”. Data primer ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden mengenai K3 di bagian produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Siregar (2013:16) adalah “data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya”. Data sekunder ini merupakan data yang berasal dari perusahaan. Data ini meliputi sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, peraturan, dan kebijakan dalam perusahaan PT Lion Metal Works.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden” (Sugiyono, 2007:199).

2. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Sugiyono (2007:422) “merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan.

F. Variabel dan Pengukuran

1. Konsep

Pengertian konsep menurut Siregar (2013:9) adalah “suatu istilah, terdiri dari kata atau lebih yang menggambarkan suatu generalisasi terhadap gejala yang berlaku umum atau abstraksi mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik kejadian, keadaan, kelompok atau individu tertentu.” Konsep yang digunakan peneliti

dalam melakukan penelitian ini adalah konsep tentang kesehatan kerja, keselamatan kerja, dan kinerja karyawan.

2. Variabel

Menurut Siregar (2013:10) “Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai”. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau mempengaruhi variabel lain (variabel terikat)” (Siregar, 2013:10). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2).

b. Variabel Terikat

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas)” (Siregar, 2013:10). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y).

3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah

1. Keselamatan Kerja (X_1) adalah keadaan karyawan yang bebas dari risiko kecelakaan kerja, sehingga dapat membantu mereka dalam

menjalankan aktivitas pekerjaan sehari-hari dengan lancar. Variabel keselamatan kerja memiliki indikator dan item-item meliputi:

- a) Penyuluhan dan pelatihan K3 dari perusahaan
 - Perusahaan sudah memberikan penyuluhan dan pelatihan K3 dengan baik kepada karyawan.
- b) Kondisi tempat kerja
 - Penempatan alat-alat kerja.
 - Penyimpanan B3.
 - Kondisi peralatan.
- c) Alat pelindung diri (APD)
 - APD yang diberikan oleh perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku.
- d) Standar peralatan kerja yang diberikan oleh perusahaan
 - Alat pengaman berfungsi dengan baik.
 - Terdapat mekanisme atau petunjuk yang jelas.

2. Kesehatan Kerja (X_2) adalah suatu usaha untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan karyawan. Variabel kesehatan kerja memiliki indikator dan item-item meliputi:

- a) Kebersihan dan Perawatan
 - Kebersihan tempat kerja.
 - Perawatan alat kerja.
 - Kebersihan kamar mandi.

b) Pencahayaan

- Penerangan yang cukup merata ke seluruh ruangan.
- Tingkat penerangan cahaya.

c) Kebisingan

- Tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin.

d) Sirkulasi Udara dan Suhu Udara

- Tersedianya ventilasi udara.
- Penyesuaian pengaturan temperatur atau suhu udara.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kinerja Karyawan (Y). Variabel kinerja karyawan memiliki indikator dan item-item meliputi:

a) Kualitas hasil kerja

- Ketelitian dalam melakukan pekerjaan.
- Hasil kerja karyawan lebih baik dari sebelumnya.

b) Kuantitas hasil kerja

- Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang dibebankan.
- Memberikan hasil yang terbaik.

c) Ketepatan waktu kerja

- Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.
- Ketepatan waktu menyelesaikan tugas meningkat dibanding waktu sebelumnya.

Tabel 2. Konsep, Variabel, Indikator, dan Item Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penelitian
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Keselamatan Kerja (X_1)	1. Penyuluhan dan Pelatihan K3 dari perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Perusahaan sudah memberikan penyuluhan dan pelatihan K3 dengan baik kepada karyawan
		2. Kondisi tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"> Penempatan alat-alat kerja Penyimpanan B3 Kondisi Peralatan
		3. Alat Pelindung Diri (APD)	<ul style="list-style-type: none"> APD yang diberikan oleh perusahaan sudah sesuai dengan standar yang berlaku
		4. Standar peralatan kerja yang diberikan oleh perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> Alat pengaman berfungsi dengan baik Terdapat mekanisme atau petunjuk yang jelas
	Kesehatan Kerja (X_2)	1. Kebersihan dan perawatan	<ul style="list-style-type: none"> Kebersihan alat kerja Perawatan alat kerja Kebersihan kamar mandi
		2. Pencahayaan	<ul style="list-style-type: none"> Penerangan yang cukup merata ke seluruh ruangan. Tingkat penerangan cahaya
		3. Kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin
		4. Sirkulasi udara dan suhu udara	<ul style="list-style-type: none"> Tersedianya ventilasi udara Penyesuaian pengaturan temperatur atau suhu udara

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penelitian
Kinerja	Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Ketelitian dalam melakukan pekerjaan • Hasil kerja karyawan lebih baik dari sebelumnya
		2. Kuantitas hasil kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang dibebankan • Memberikan hasil yang terbaik
		3. Ketepatan waktu kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan • Ketepatan waktu menyelesaikan tugas meningkat dibanding waktu sebelumnya

Sumber: data diolah peneliti (2018)

4. Skala Pengukuran

Teknik pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan jawaban pada setiap item adalah menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2007:132) “skala *Likert* digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *Likert*, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator, dari indikator menjadi item-item yang dapat diukur. Akhirnya item-item tersebut dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Secara garis besar dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Skala Pengukuran

Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2007:133)

Dari skor skala likert di atas, dapat ditentukan besarnya kelas (panjang interval) dengan rumus (Supranto, 2008:64):

$$c = \frac{X_n - X_1}{k}$$

Keterangan:

- c = perkiraan besarnya (*class width, class size, class lenght*)
k = banyaknya kelas
 X_n = nilai observasi terbesar
 X_1 = nilai observasi terkecil

$$c = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus diatas, maka dapat diperoleh nilai interval kelas pada skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Interval Kelas Skala Likert

No	Notasi	Score	Interval Kelas
1	Sanga Setuju/Sangat Baik	5	4,3 – 5
2	Setuju/Baik	4	3,5 – 4,2
3	Netral/Cukup Baik	3	2,7 – 3,4
4	Tidak Setuju/Tidak Baik	2	1,9 – 2,6
5	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Baik	1	1 – 1,8

Sumber: Supranto (2008:64)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reabilitas diperlukan untuk menguji keabsahan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukurannya.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2007:455) validitas merupakan “derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui data itu valid, yaitu:

1. Jika koefisien kolerasi *product moment* melebihi 0,05 ($r > 0,05$), maka data tersebut valid. Jadi jika koefisien korelasi *product moment* kurang dari 0,05 ($r < 0,05$) maka data tersebut tidak valid.

2. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2) n = jumlah sampel.
3. Nilai sig. $\leq \alpha$

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu (Siregar, 2013:48):

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi
- n = jumlah responden
- x = skor variabel (jawaban responden)
- y = skor total dari variabel (jawaban responden)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Siregar (2013:55) adalah “untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula”.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji skor antara item dengan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

Dasar pengambilan keputusan apakah suatu item atau variabel reliabel atau tidak adalah nilai *alpha cronbach*. Jika nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,6 maka item pertanyaan tersebut dikatakan reliabel dan begitu sebaliknya jika nilai *alpha cronbach* kurang dari 0,6 maka item pertanyaan tersebut dikatakan tidak reliabel.

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Variabel Keselamatan Kerja (X_1)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Keselamatan Kerja (X_1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X _{1.1.1}	0,564	0,2199	Valid
X _{1.2.1}	0,597	0,2199	Valid
X _{1.2.2}	0,646	0,2199	Valid
X _{1.2.3}	0,718	0,2199	Valid
X _{1.3.1}	0,739	0,2199	Valid
X _{1.4.1}	0,651	0,2199	Valid
X _{1.4.1}	0,504	0,2199	Valid

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₁	0,858	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Hasil uji validitas variabel Keselamatan Kerja (X_1) menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi *product moment* $>$ r-tabel maka item-item dari variabel Keselamatan Kerja (X_1) dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas variabel Keselamatan Kerja (X_1) juga menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* $>$ 0,6 ($0,858 > 0,6$) maka dinyatakan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X_1) adalah reliabel.

2. Variabel Kesehatan Kerja (X_2)

Tabel 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kesehatan Kerja (X_2)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X _{2.1.1}	0,736	0,2199	Valid
X _{2.1.2}	0,671	0,2199	Valid
X _{2.1.3}	0,729	0,2199	Valid
X _{2.2.1}	0,633	0,2199	Valid
X _{2.2.2}	0,670	0,2199	Valid
X _{2.3.1}	0,656	0,2199	Valid
X _{2.4.1}	0,688	0,2199	Valid
X _{2.4.2}	0,626	0,2199	Valid

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X ₂	0,894	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Hasil uji validitas variabel Kesehatan Kerja (X_2) menunjukkan bahwa hasil koefisien kolerasi *product moment* $>$ r-tabel maka item-item dari variabel Kesehatan Kerja (X_2) dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas variabel Kesehatan Kerja (X_2) juga menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* $>$ 0,6 (0,894 $>$ 0,6) maka dinyatakan bahwa variabel Kesehatan Kerja (X_2) adalah reliabel.

3. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y _{.1.1}	0,776	0,2199	Valid
Y _{.1.2}	0,743	0,2199	Valid
Y _{.2.1}	0,658	0,2199	Valid
Y _{.2.2}	0,761	0,2199	Valid
Y _{.3.1}	0,739	0,2199	Valid
Y _{.3.2}	0,692	0,2199	Valid

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Y	0,898	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Hasil uji validitas variabel Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi *product moment* $>$ r-tabel maka item-item dari variabel Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas variabel Kinerja Karyawan (Y) juga menunjukkan bahwa nilai *alpha cronbach* $>$ 0,6 ($0,898 > 0,6$) maka dinyatakan bahwa variabel Kinerja Karyawan (Y) adalah reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*. Adapun analisis yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Riduwan dan Sunarto (2008:38) “analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok”. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk

memberikan gambaran secara sistematis mengenai fenomena yang ingin diteliti. Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

“Uji normalitas ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal” (Sunyoto, 2009:84). Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* terhadap masing-masing variabel. Jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi. Nilai (K – S) hitung dalam pengujian statistik dengan uji (K – S) diberi simbol D_n yang dapat diperoleh dengan menggunakan formula:

$$D_n = \text{MAX } |F_e - F_o|$$

D_n adalah deviasi absolut yang tertinggi, berupa selisih tertinggi antara frekuensi harapan (f_e) dan frekuensi observasi (f_o) (Algifari, 2000:67).

b) Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2009:152), uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan

diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Uji linieritas ini menggunakan metode anova yang menghasilkan nilai sig. dan F_{hitung} . Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier, jika nilai sig. $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka terdapat hubungan linier, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan linier.

c) Uji Multikolinearitas

Menurut Gujurati (2001:157) multikolinearitas berarti adanya hubungan linear sempurna atau pasti diantara variabel atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya koleasi antara variabel bebas. Jika terjadi koleasi, maka terdapat *problem* multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya, apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

d) Uji Heterokedastisitas

Menurut Santoso (2000:208). Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang

dari semestinya. Heterokedastisitas bertentangan dengan salah satu asumsi regresi linier, yaitu bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan atau disebut homoskedastisitas.

Untuk menguji tidak terjadinya heterokedastisitas dilakukan dengan melakukan uji Glejser. *Rule of thumb* yang digunakan adalah bilal nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, brarti terjadi heterokedastisitas, namun sebaliknya apabila nilai hitung $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka akan terjadi homoskedastisitas (Santoso, 2000:213-214).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan alat analisis yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Seperti yang dikemukakan oleh Siregar (2013:301) bahwa analisis regresi berganda “digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tak bebas”.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2011:227):

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2$$

Dimana:

Y = Variabel *dependen* (kinerja)

a = Konstanta

X₁X₂ = Keselamatan Kerja (X₁) dan Kesehatan Kerja (X₂)

$b_1 b_2$ = Koefisien Regresi Parsial

c. Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Analisis bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel bebas (*independent variable*) dalam hal ini yaitu variabel kesehatan dan keselamatan kerja terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu kinerja karyawan. Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

R^2 = Koefisien kolerasi berganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

b) Uji Parsial (Uji t)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau per variabel. Dengan rumus:

$$t = \frac{b^1 - B1}{Sb_1}$$

Dimana:

b_1 = Nilai koefisien regresi

B_1 = Nilai koefisien regresi untuk populasi

Sb_1 = Simpangan baku koefisien regresi (0,05)

Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} akan dapat diketahui diterima atau tidaknya suatu hipotesis, apabila:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Lion Metal Works Tbk

1. Profil Perusahaan PT. Lion Metal Works Tbk

PT. Lion Metal Works Tbk adalah pelat baja berbasis Indonesia-perusahaan yang bergerak dalam memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, saluran C, bangunan dan bahan bangunan, peralatan rumah sakit, dan aman & keamanan peralatan fabrikasi. PT. Lion Metal Works Tbk ini memiliki kapasitas produksi tahunan sekitar 60.000 ton. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dengan nama PT. Lion Metal Works Tbk sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing dan didirikan sebagai perusahaan patungan antara pengusaha Indonesia dengan perusahaan Singapura dan Malaysia. Berkantor pusat di Cakung, Jakarta Timur, PT. Lion Metal Works Tbk dibangun di atas lahan seluas 32,130 meter persegi, fasilitas bangunan 19,814 meter persegi, mempekerjakan karyawan sekitar kurang lebih 904 karyawan. Kantor pemasaran yang berlokasi di Sidoarjo untuk memenuhi permintaan dari daerah Jawa Timur. PT. Lion Metal Works Tbk juga memiliki pabrik yang berlokasi di The Lion Group Industrial Park berlokasi di Purwakarta. Dengan kapasitas produksi yang baik, PT. Lion Metal Works Tbk memiliki produk dengan merek yang dikenal baik dari segi kualitas dan kekuatan. Setiap produk PT. Lion Metal Works Tbk telah melalui

serangkaian panjang proses serta uji lembaga sertifikasi nasional dan internasional.

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi PT. Lion Metal Works Tbk

Visi dari PT. Lion Metal Works Tbk adalah terus produsen produk dari pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk kebutuhan pasar lokal maupun pasar global dengan hormat untuk lingkungan dan K3 dengan tujuan terkemuka untuk meningkatkan kualitas hidup.

b. Misi PT Lion Metal Works Tbk

Misi dari PT. Lion Metal Works Tbk adalah bertekad untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam memproduksi pelat baja dan sejenis produk dengan melakukan rencana lebih baik, meningkatkan kualitas desain/model dari produk yang berkelanjutan dengan harga yang kompetitif dan memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan dan dirawat keselamatan dan keberlanjutan lingkungan.

3. Struktur Organisasi

Bentuk struktur organisasi PT. Lion Metal Works Tbk adalah jenis struktur organisasi garis, artinya suatu struktur yang wewenangnya turun langsung dari kepala pimpinan kepada siapapun bawahannya staff. Struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Lion Metal Works Tbk secara langsung dari Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan diteruskan kepada Direksi. Adapun pembagian tugas masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

Tugas dan fungsi Dewan Komisaris antara lain melakukan pengawasan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberi saran dan pendapat kepada Direksi. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Peranan dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

- 1) Mengawasi kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan mengawasi penerapan tata kelola perusahaan.
- 2) Memberikan saran dan pendapat kepada Direksi dalam menjalankan urusan Perseroan.
- 3) Meninjau dan menyetujui suatu keputusan diluar kewenangan Direksi.

Pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris secara garis besar memberikan saran dan pendapat serta meminta penjelasan, memberikan tanggapan atas laporan Direksi.

b. Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2002. Komite Audit

mengadakan rapat 3 kali dalam satu tahun. Peranan dan fungsi Komite Audit mencakup antara lain:

- 1) Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan guna menjamin kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- 2) Meninjau Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau keakuratan dan kekonsistenan dalam keputusan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

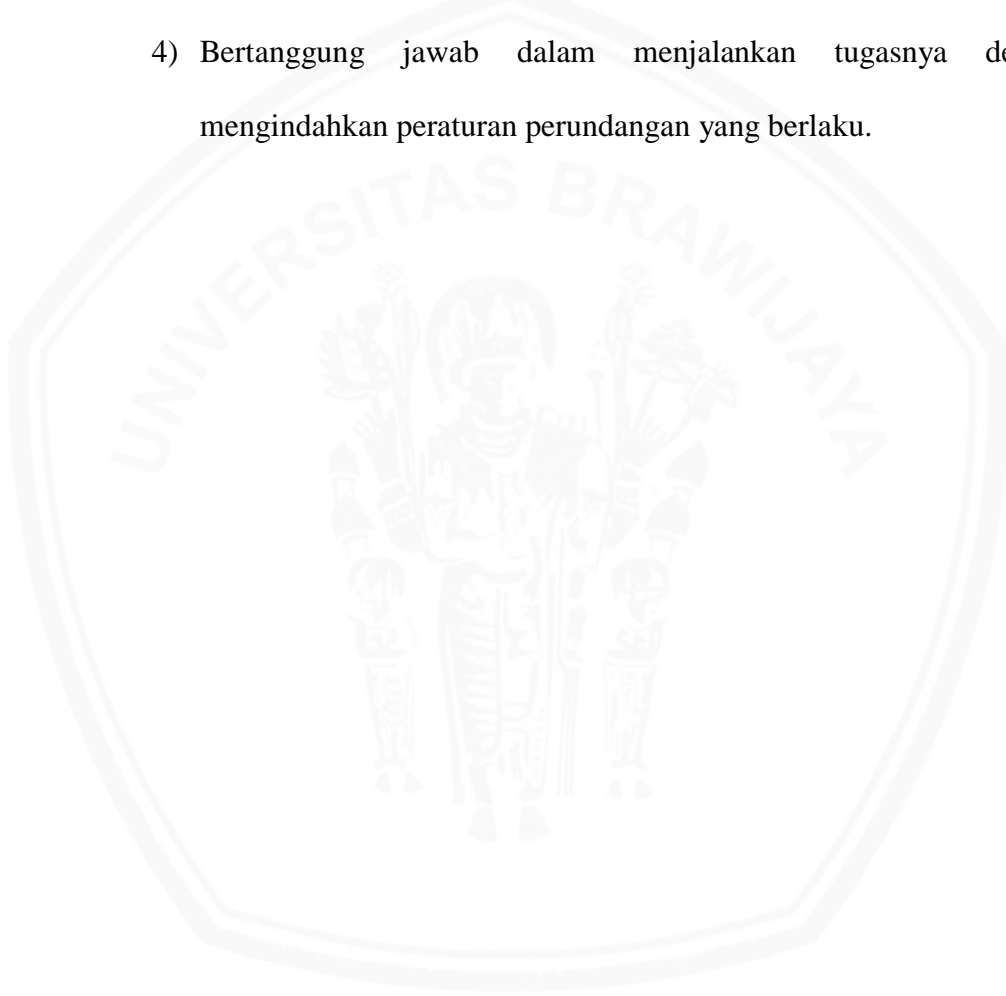
- Melakukan tinjauan kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan peninjauan atas kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap peraturan pasar modal.

c. Direksi

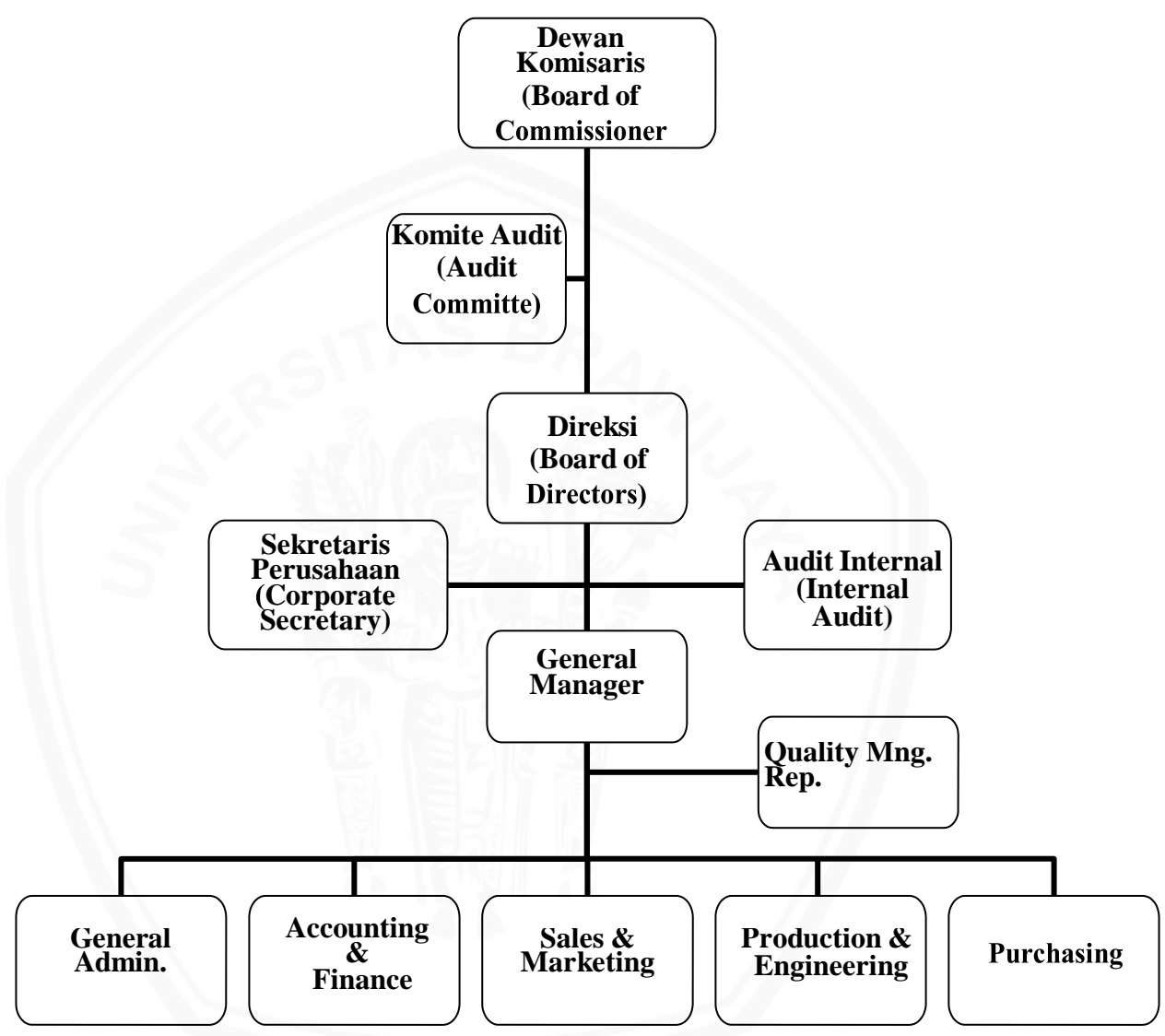
Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap Direktur memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun. Tanggung jawab utama Direksi adalah memimpin dan mengelola operasional Perusahaan dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Peranan dan tanggung jawab Direksi mencakup antara lain:

- 1) Memimpin dan mengendalikan operasi Perseroan secara keseluruhan dalam hal kepengurusan dan kepemilikan.

- 2) Mengelola Perseroan dengan menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
- 3) Menetapkan strategi dan kebijakan sesuai dengan tujuan Perseoran. Membentuk dan menetapkan sistem pengawasan untuk menjaga aset Perseroan secara operasional dan keuangan.
- 4) Bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.



STRUKTUR ORGANISASI
(ORGANIZATION STRUCTURE)



Gambar 3. Struktur Organisasi PT. Lion Metal Works Tbk
Sumber: PT. Lion Metal Works Tbk

B. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner, peneliti mendapatkan responden sebanyak 80 orang karyawan PT. Lion Metal Works Tbk dimana kuesioner ini diberikan kepada karyawan pada bagian produksi. Semua responden yang dijadikan untuk bahan penelitian semuanya berjenis kelamin laki-laki yang memiliki umur rata-rata 30 tahun.

2. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 80 responden pada karyawan PT. Lion Metal Works Tbk diperoleh gambaran mengenai variabel tentang Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y). Berikut ini gambaran mengenai jawaban responden untuk variabel Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) PT. Lion Metal Works.

1) Gambaran Keselamatan Kerja pada PT. Lion Metal Works Tbk

Untuk menggambarkan Keselamatan Kerja digunakan 4 indikator, yaitu penyuluhan dan pelatihan K3, kondisi tempat kerja, standar peralatan kerja, dan alat pelindung diri (APD). Penyuluhan dan pelatihan K3 terdiri dari 1 item yaitu perusahaan sudah memberikan penyuluhan dan pelatihan K3 kepada karyawan. Kondisi tempat kerja terdiri dari 3 item yaitu penempatan alat-alat kerja, penyimpanan B3, dan

kondisi peralatan. Standar peralatan kerja terdiri dari 2 item yaitu alat pengaman dan mekanisme atau petunjuk yang jelas. APD terdiri dari 1 item yaitu APD yang diberikan sudah diberikan sesuai dengan standar.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Keselamatan Kerja (X_i)

Item	Skor Jawaban										Rata-rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X _{1.1.1}	0	0,00	1	1,25	3	3,75	41	51,25	35	43,75	4,38
X _{1.2.1}	0	0,00	14	17,50	9	11,25	43	53,75	14	17,50	3,71
X _{1.2.2}	1	1,25	5	6,25	10	12,50	47	58,75	17	21,25	3,93
X _{1.2.3}	0	0,00	11	13,75	7	8,75	45	56,25	17	21,25	3,85
X _{1.3.1}	3	3,75	11	13,75	7	8,75	30	37,50	29	36,25	3,89
X _{1.4.1}	0	0,00	7	8,75	10	12,50	48	60,00	15	18,75	3,89
X _{1.4.2}	0	0,00	5	6,25	8	10,00	49	61,25	18	22,50	4,00
Rata-rata Keselamatan Kerja											3,95

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Keterangan:

X_{1.1.1} : Perusahaan sudah memberikan penyuluhan dan pelatihan K3 dengan baik

X_{1.2.1} : Penempatan alat-alat kerja tersusun dengan baik

X_{1.2.2} : Penyimpanan B3 sudah ditempatkan di tempat yang aman

X_{1.2.3} : Kondisi peralatan sudah sesuai dengan standar penggunaan

X_{1.3.1} : Ketersediaan penggunaan APD sudah sesuai standar

X_{1.4.1} : Alat-alat pengaman kerja sudah berfungsi dengan baik

X_{1.4.2} : Terdapat mekanisme atau petunjuk yang jelas untuk alat kerja

Item pertama tentang perusahaan sudah memberikan penyuluhan dan pelatihan K3 dengan baik diperoleh jawaban 0 responden (0,00%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,25%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (3,75%) menyatakan ragu-ragu, 41 responden (51,25%) menyatakan setuju, 35 responden (43,75%) menyatakan sangat

setuju. Item X_{1.1.1} memiliki nilai rata-rata 4,38 yang artinya masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah memberikan penyuluhan dan pelatihan K3 terhadap karyawannya dengan sangat baik.

Item kedua tentang penempatan alat-alat kerja tersusun dengan baik diperoleh jawaban 0 responden (0,00%) menyatakan sangat tidak setuju, 14 responden (17,50%) menyatakan tidak setuju, 9 responden (11,25%) menyatakan ragu-ragu, 43 responden (53,75%) menyatakan setuju, 14 responden (17,50%) menyatakan sangat setuju. Item X_{1.2.1} memiliki nilai rata-rata 3,71 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penempatan alat-alat kerja sudah tersusun dengan baik.

Item ketiga tentang penyimpanan B3 sudah ditempatkan di tempat yang aman diperoleh jawaban 1 responden (1,25%) menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (6,25%) menyatakan tidak setuju, 10 responden (12,50%) menyatakan ragu-ragu, 47 responden (58,75%) menyatakan setuju, 17 responden (21,25%) menyatakan sangat setuju. Item X_{1.2.2} memiliki nilai rata-rata 3,93 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penyimpanan B3 sudah ditempatkan di tempat yang aman dengan baik dan benar.

Item keempat tentang kondisi peralatan sudah sesuai dengan standar penggunaan diperoleh jawaban 0 responden (0,00%) menyatakan

sangat tidak setuju, 11 responden (13,75%) menyatakan tidak setuju, 7 responden (8,75%) menyatakan ragu-ragu, 45 responden (56,25%) menyatakan setuju, 17 responden (21,25%) menyatakan sangat setuju. Item $X_{1.2.3}$ memiliki nilai rata-rata 3,85 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kondisi peralatan sudah sesuai dengan standar penggunaan yang ada.

Item kelima tentang ketersediaan penggunaan APD sudah sesuai standar diperoleh jawaban 3 responden (3,75%) menyatakan sangat tidak setuju, 11 responden (13,75%) menyatakan tidak setuju, 7 responden (8,75%) menyatakan ragu-ragu, 30 responden (37,50%) menyatakan setuju, 29 responden (36,25%) menyatakan sangat setuju. Item $X_{1.3.1}$ memiliki nilai rata-rata 3,89 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan penggunaan APD sudah sesuai dengan standar atau sudah baik.

Item keenam tentang alat-alat pengaman kerja sudah berfungsi dengan baik diperoleh jawaban 0 responden (0,00%) menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden (8,75%) menyatakan tidak setuju, 10 responden (12,50%) menyatakan ragu-ragu, 48 responden (60,00%) menyatakan setuju, 15 responden (18,75%) menyatakan sangat setuju. Item $X_{1.4.1}$ memiliki nilai rata-rata 3,89 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa alat-alat pengaman kerja sudah berfungsi dengan baik.

Item ketujuh tentang terdapat mekanisme atau petunjuk yang jelas untuk alat kerja diperoleh jawaban 0 responden (0,00%) menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden (6,25%) menyatakan tidak setuju, 8 responden (10,00%) menyatakan ragu-ragu, 49 responden (61,25%) menyatakan setuju, 18 responden (22,50%) menyatakan sangat setuju, item $X_{1.4.2}$ memiliki nilai rata-rata 4,00 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan sudah memberikan mekanisme atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan alat-alat kerja.

Skor rata-rata variabel Keselamatan Kerja (X_1) sebesar 3,95 yang artinya masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Lion Metal Works Tbk sudah memberikan pengamanan serta mekanisme yang baik dan benar dalam menggunakan alat kerja dari ringan hingga berat kepada karyawannya.

2) Gambaran Kesehatan Kerja pada PT. Lion Metal Works Tbk

Untuk menggambarkan Kesehatan Kerja digunakan 4 indikator, yaitu Kebersihan dan Perawatan, Pencahayaan, Kebisingan, dan Sirkulasi Udara dan Suhu Udara. Kebersihan dan perawatan terdiri dari 3 item yaitu kebersihan tempat kerja, perawatan alat kerja, dan kebersihan kamar mandi. Pencahayaan terdiri dari 2 item yaitu penerangan yang cukup merata ke seluruh ruangan dan tingkat penerangan cahaya. Kebisingan terdiri dari 1 item yaitu tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin. Sirkulasi udara dan suhu udara

terdiri dari 2 item yaitu tersedianya ventilasi udara dan penyesuaian pengaturan temperatur suhu udara.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Kesehatan Kerja (X_2)

Item	Skor Jawaban										Rata-rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
X _{2.1.1}	3	3,75	9	11,25	10	12,50	39	48,75	19	23,75	3,78
X _{2.1.2}	2	2,59	6	7,50	13	16,25	44	55,00	15	18,75	3,80
X _{2.1.3}	10	12,50	14	17,50	19	23,75	31	38,75	6	7,50	3,11
X _{2.2.1}	1	1,25	12	15,00	4	5,00	45	56,25	18	22,50	3,84
X _{2.2.2}	3	3,75	8	10,00	12	15,00	35	43,75	22	27,50	3,81
X _{2.3.1}	6	7,50	29	36,25	20	25,00	22	27,50	3	3,75	2,84
X _{2.4.1}	15	18,75	32	40,00	11	13,75	14	17,50	8	10,00	2,60
X _{2.4.2}	13	16,25	28	35,00	14	17,50	20	25,00	5	6,25	2,70
Rata-rata Kesehatan Kerja											3,31

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Keterangan:

X_{2.1.1} : Kondisi lingkungan di tempat kerja

X_{2.1.2} : Peralatan alat kerja terawat dengan baik

X_{2.1.3} : Kebersihan kamar mandi sudah terjaga dan terhindar dari bau

X_{2.2.1} : Penerangan yang diberikan sudah merata ke seluruh ruangan

X_{2.2.2} : Tingkat penerangan cahaya sesuai dengan standar

X_{2.3.1} : Tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin sudah terkendali

X_{2.4.1} : Sirkulasi udara di dalam ruang kerja sudah berfungsi dengan baik

X_{2.4.2} : Temperatur atau suhu udara di tempat kerja sudah diatur dengan baik

Item pertama tentang kondisi lingkungan di tempat kerja diperoleh jawaban 3 responden (2,59%) menyatakan sangat tidak setuju, 9 responden (11,25%) menyatakan tidak setuju, 10 responden (12,50%) menyatakan ragu-ragu, 39 responden (48,75%) menyatakan setuju, 19

responden (23,75%) menyatakan sangat setuju. Item $X_{2.1.1}$ memiliki nilai rata-rata 3,78 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kondisi lingkungan di tempat kerja PT. Lion Metal Works Tbk sudah cukup baik.

Item kedua tentang peralatan alat kerja terawat dengan baik diperoleh jawaban 2 responden (2,59%) menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden (7,50%) menyatakan tidak setuju, 13 responden (16,25%) menyatakan ragu-ragu, 44 responden (55,00%) menyatakan setuju, 15 responden (18,75%) menyatakan sangat setuju. Item $X_{2.1.2}$ memiliki nilai rata-rata 3,80 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peralatan kerja di PT. Lion Metal Works Tbk sudah terawat dengan baik.

Item ketiga tentang kebersihan kamar mandi sudah terjaga dan terhindar dari bau diperoleh jawaban 10 responden (12,50%) menyatakan sangat tidak setuju, 14 responden (17,50%) menyatakan tidak setuju, 19 responden (23,75%) menyatakan ragu-ragu, 31 responden (38,75%) menyatakan setuju, 6 responden (7,50%) menyatakan sangat setuju. Item $X_{2.1.3}$ memiliki nilai rata-rata 3,11 yang artinya masuk dalam kategori netral. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kebersihan kamar mandi di PT. Lion Metal Works Tbk belum sepenuhnya terjaga kebersihannya.

Item keempat tentang penerangan yang diberikan sudah merata ke seluruh ruangan diperoleh jawaban 1 responden (1,25%) menyatakan

sangat tidak setuju, 12 responden (15,00%) menyatakan tidak setuju, 4 responden (5,00%) menyatakan ragu-ragu, 45 responden (56,25%) menyatakan setuju, 18 responden (22,50%) menyatakan sangat setuju. Item X_{2.2.1} memiliki nilai rata-rata 3,84 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerangan yang diberikan ke seluruh ruangan oleh PT. Lion Metal Works Tbk sudah baik.

Item kelima tentang tingkat penerangan cahaya sesuai dengan standar diperoleh jawaban 3 responden (3,75%) menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden (10,00%) menyatakan tidak setuju, 12 responden (15,00%) menyatakan ragu-ragu, 35 responden (43,75%) menyatakan setuju, 22 responden (27,50%) menyatakan sangat setuju. Item X_{2.2.2} memiliki nilai rata-rata 3,81 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat penerangan cahaya yang diberikan sudah sesuai dengan standar atau baik.

Item keenam tentang tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin sudah terkendali diperoleh jawaban 6 responden (7,50%) menyatakan sangat tidak setuju, 29 responden (36,25%) menyatakan tidak setuju, 20 responden (25,00%) menyatakan ragu-ragu, 22 responden (27,50%) menyatakan setuju, 3 responden (3,75%) menyatakan sangat setuju. Item X_{2.3.1} memiliki nilai rata-rata 2,84 yang artinya masuk dalam kategori netral. Berdasarkan hasil tersebut maka

dapat disimpulkan bahwa tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin masih belum sepenuhnya terkendali.

Item ketujuh tentang sirkulasi udara di dalam ruang kerja sudah berfungsi dengan baik diperoleh jawaban 15 responden (18,75%) menyatakan sangat tidak setuju, 32 responden (40,00%) menyatakan tidak setuju, 11 responden (13,75%) menyatakan ragu-ragu, 14 responden (17,50%) menyatakan setuju, 8 responden (10,00%) menyatakan sangat setuju. Item $X_{2.4.1}$ memiliki nilai rata-rata 2,60 yang artinya masuk dalam kategori tidak baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sirkulasi udara di dalam ruang kerja masih kurang berfungsi dengan baik.

Item kedelapan tentang temperatur atau suhu udara di tempat kerja sudah diatur dengan baik diperoleh jawaban 13 responden (26,25%) menyatakan sangat tidak setuju, 28 responden (35,00%) menyatakan tidak setuju, 14 responden (17,50%) menyatakan ragu-ragu, 20 responden (25,00%) menyatakan setuju, 5 responden (6,25%) menyatakan sangat setuju. Item $X_{2.4.2}$ memiliki nilai rata-rata 2,70 yang artinya masuk dalam kategori netral. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa temperatur atau suhu udara di tempat kerja belum sepenuhnya diatur dengan baik.

Skor rata-rata variabel Kesehatan Kerja (X_i) sebesar 3,31 yang artinya masuk dalam kategori netral. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Lion Metal Works Tbk harus lebih memperhatikan lagi tentang kesehatan

kerja terhadap karyawannya terutama mengenai tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin, sirkulasi udara, serta penyesuaian suhu udara di tempat kerja.

3) Gambaran Kinerja Karyawan pada PT. Lion Metal Works Tbk

Untuk menggambarkan Kinerja Karyawan digunakan 3 indikator, yaitu kualitas hasil kerja, kuantitas hasil kerja, dan ketepatan waktu kerja. Kualitas hasil kerja terdiri dari 2 item yaitu ketelitian dalam melakukan pekerjaan dan hasil kerja karyawan lebih baik dari sebelumnya. Kuantitas hasil kerja terdiri dari 2 item yaitu mampu menghasilkan pekerjaan sesuai target yang dibebankan dan memberikan hasil yang terbaik. Ketepatan waktu kerja terdiri dari 2 item yaitu tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan dan ketepatan waktu menyelesaikan tugas meningkat dibanding waktu sebelumnya.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Item	Skor Jawaban										Rata-rata
	1		2		3		4		5		
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
Y.1.1	0	0,00	1	1,25	1	1,25	52	61,25	26	32,50	4,29
Y.1.2	0	0,00	2	2,50	0	0,00	47	58,75	31	38,75	4,34
Y.2.1	0	0,00	2	2,50	4	5,00	49	61,25	25	31,25	4,21
Y.2.2	0	0,00	1	1,25	0	0,00	46	57,50	33	41,25	4,39
Y.3.1	0	0,00	2	2,50	4	5,00	50	62,50	24	30,00	4,20
Y.3.2	0	0,00	1	1,25	8	10,00	45	56,25	26	32,50	4,20
Rata-rata Kinerja Karyawan											4,27

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Keterangan:

Y.1.1 : Ketelitian dalam melakukan pekerjaan

Y.1.2 : Hasil kerja karyawan lebih baik dari sebelumnya

Y.2.1 : Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang dibebankan

Y.2.2 : Memberikan hasil yang terbaik

Y.3.1 : Tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan

Y.3.2 : Ketepatan waktu menyelesaikan tugas meningkat dibanding sebelumnya

Item pertama tentang ketelitian dalam melakukan pekerjaan diperoleh jawaban 0 responden (0,00) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,25%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,25%) menyatakan ragu-ragu, 52 responden (61,25%) menyatakan setuju, 26 responden (32,50%) menyatakan sangat setuju. Item Y.1.1 memiliki nilai rata-rata 4,29 yang artinya masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketelitian

karyawan PT. Lion Metal Works dalam melakukan pekerjaannya sudah sangat baik.

Item kedua tentang hasil kerja karyawan lebih baik dari sebelumnya diperoleh jawaban 0 responden (0,00%) menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (2,50%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0,00%) menyatakan ragu-ragu, 47 responden (58,75%) menyatakan setuju, 31 responden (38,75%) menyatakan sangat setuju. Item Y_{1.1.2} memiliki nilai rata-rata 4,34 yang artinya masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil kerja karyawan PT. Lion Metal Works Tbk sangat lebih baik dari sebelumnya.

Item ketiga tentang kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang sudah dibebankan diperoleh jawaban 0 responden (0,00%) menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (2,50%) menyatakan tidak setuju, 4 responden (5,00) menyatakan ragu-ragu, 49 responden (61,25%) menyatakan setuju, 25 responden (31,25%) menyatakan sangat setuju. Item Y_{2.1} memiliki nilai rata-rata 4,21 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan karyawan PT. Lion Metal Works Tbk dalam menyelesaikan pekerjaan yang sudah dibebankan sudah diselesaikan dengan baik.

Item keempat tentang memberikan hasil yang terbaik diperoleh jawaban 0 responden (0,00%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,25%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0,00%)

menyatakan ragu-ragu, 46 responden (57,50%) menyatakan setuju, 33 responden (41,25%) menyatakan sangat setuju. Item Y.2.2 memiliki nilai rata-rata 4,39 yang artinya masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. Lion Metal Works Tbk sudah memberikan hasil yang sangat baik kepada perusahaan.

Item kelima tentang ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan diperoleh jawaban 0 responden (0,00%) menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden (2,50%) menyatakan tidak setuju, 4 responden (5,00%) menyatakan ragu-ragu, 50 responden (62,50%) menyatakan setuju, 24 responden (30,00%) menyatakan sangat setuju. Item Y.3.1 memiliki nilai rata-rata 4,20 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya sudah baik.

Item keenam tentang ketepatan waktu menyelesaikan tugas meningkat dibanding sebelumnya diperoleh jawaban 0 responden (0,00%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,25%) menyatakan tidak setuju, 8 responden (10,00%) menyatakan ragu-ragu, 45 responden (56,25%) menyatakan setuju, 26 responden (32,50%) menyatakan sangat setuju. Item Y.3.2 memiliki nilai rata-rata 4,20 yang artinya masuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa karyawan dalam ketepatan waktu

menyelesaikan tugas sudah meningkat dibanding sebelumnya dengan baik.

Skor rata-rata variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 4,27 yang artinya masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Lion Metal Works Tbk sudah memberikan hasil dan kualitas yang maksimal mengenai tugas yang diberikan oleh perusahaan.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Untuk menguji sampel penelitian ini digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.54690580
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.046
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.636

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,636 > 0,2199$) maka

persamaan nilai regresi yang dihasilkan dinyatakan berdistribusi normal atau terpenuhi.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik.

Berdasarkan dari hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa pada variabel X_1 dengan Y mendapatkan nilai sig. $> 0,05$ ($0,053 > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_1 dengan Y dan nilai $F < 2,00$ ($1,829 < 2,00$) yang artinya juga terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_1 dengan Y . Pada variabel X_2 dengan Y mendapatkan nilai sig. $> 0,05$ ($0,073 > 0,05$) yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_2 dengan Y dan nilai $F < 1,79$ ($1,614 < 1,79$) yang artinya juga terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X_2 dengan Y .

3) Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas. Jika terjadi kolerasi, maka terdapat *problem* multikoleniaritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikoleniaritas dapat dilihat dari *Value*

Inflation Factor (VIF). Apabila $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.

Dan sebaliknya, apabila $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18.174	1.796		10.120	.000		
	X1	.074	.092	.112	.809	.421	.483	2.072
	X2	.204	.063	.447	3.226	.002	.483	2.072

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan dari hasil uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* variabel keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) adalah 0,483 dan nilai VIF variabel keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) adalah $2,072 > 10,00$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

4) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Untuk menguji tidak terjadinya heterokedastisitas dilakukan dengan melakukan uji Glejser. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terjadi heterokedastisitas, namun sebaliknya apabila nilai hitung $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka akan terjadi homoskedastisitas.

Tabel 13. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.760	1.111		3.384	.001
1 X1	-.059	.057	-.168	-1.045	.299
X2	-.006	.039	-.024	-.146	.884

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hitung variabel X_1 $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,1045 < 1,99085$) dan nilai hitung variabel X_2 $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,146 < 1,99085$) yang artinya terjadi homoskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel		Koefisien Regresi (B)	t_{hitung}	Sig.
Kinerja Karyawan (Y)	Keselamatan Kerja (X_1)	0,074	0,809	0,0421
	Kesehatan Kerja (X_2)	0,204	3,226	0,002
Konstanta: 18,174 R: 0,534 R Square: 0,285 F _{hitung} : 15,349 F _{tabel} : 1,35 Sig. F: 0,000 α : 0,05 N: 80				

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 18,174 menunjukkan bahwa kinerja karyawan tinggi dalam persepsi responden sebelum adanya pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tingkat kinerja seorang karyawan berada pada posisi yang tinggi.
- b. Koefisien regresi keselamatan kerja sebesar 0,074 menunjukkan bahwa ada sedikit pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan yang dapat disimpulkan bahwa selama nilai koefisien tidak memiliki nilai negatif maka hal tersebut memiliki arti bahwa keselamatan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan.
- c. Koefisien regresi kesehatan kerja sebesar 0,204 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan yang dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan kesehatan kerja akan menyebabkan peningkatan pada kinerja karyawan PT. Lion Metal Works Tbk.

Koefisien kolerasi (R) sebesar 0,534 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Lion Metal Works Tbk sebesar 53%. Hubungan ini dapat dikategorikan sedang, sebagaimana diketahui bahwa suatu hubungan dikatakan sempurna jika koefisien kolerasinya mencapai 100% atau 1 (baik dengan angka positif atau negatif). Atau untuk dapat memberi interpretasi kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 15. Pedoman Untuk Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011)

Dari hasil regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,285 yang dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja mampu memberikan kontribusi terhadap variabel Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk sebesar 28,5% sedangkan sisanya 71,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) menggunakan uji F, yaitu dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 16. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.298	2	102.149	15.349	.000 ^b
	Residual	512.452	77	6.655		
	Total	716.750	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data primer diolah. 2018

Berdasarkan tabel 17 diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,349 > 1,35$).

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Lion Metal Works Tbk.

b. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh signifikan dari variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) secara parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) menggunakan uji t, yaitu dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,99085.

Tabel 17. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	18.174	1.796		10.120	.000
1	X1	.074	.092	.112	.809	.421
	X2	.204	.063	.447	3.226	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2018.

Hasil Uji t antara variabel Keselamatan Kerja (X_1) dengan Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,809 < 1,99085$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X_1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Hasil Uji t antara variabel Kesehatan Kerja (X_2) dengan Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,226 > 1,99085$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan Kerja (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

C. Pembahasan

1. Gambaran Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk

Variabel Keselamatan Kerja (X_1) terdiri dari 7 item, yaitu perusahaan sudah memberikan penyuluhan dan pelatihan K3 kepada

karyawan, penempatan alat-alat kerja, penyimpanan B3, kondisi peralatan, alat pengaman dan mekanisme atau petunjuk yang jelas, dan APD yang diberikan sudah diberikan sesuai dengan standar. Berdasarkan hasil penelitian variabel Keselamatan Kerja (X_1) diperoleh jawaban dengan nilai rata-rata sebesar 3,95. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Lion Metal Works Tbk sudah menjamin keselamatan kerja karyawannya dalam hal penyuluhan dan pelatihan, kondisi tempat kerja, standar peralatan kerja, dan alat pelindung diri.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan dijelaskan hasil dari analisis deskriptif. Hasil dari analisis deskriptif mencakup keseluruhan tanggapan responden terhadap 8 item pada variabel Kesehatan Kerja (X_2), yaitu mengenai kebersihan tempat kerja, perawatan alat kerja, kebersihan kamar mandi, penerangan yang cukup merata ke seluruh ruangan, tingkat penerangan cahaya, tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin, tersedianya ventilasi udara, dan penyesuaian pengaturan temperatur suhu udara. Berdasarkan hasil penelitian variabel Kesehatan Kerja (X_2) diperoleh jawaban dengan nilai rata-rata sebesar 3,31. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Lion Metal Works Tbk belum sepenuhnya memberikan fasilitas kesehatan yang cukup kepada karyawannya terutama dalam hal mengenai tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin, sirkulasi udara, serta penyesuaian suhu udara di tempat kerja. PT. Lion Metal Works Tbk juga mempunyai kebijakan-kebijakan yang menunjang keselamatan para karyawan, antara lain:

a. Pengarahan Sebelum Bekerja

PT. Lion Metal Works Tbk selalu memberikan pengarahan atau *briefing* sebelum bekerja guna untuk memberikan proses K3 maupun laporan mengenai target atau beban yang harus diselesaikan tergantung banyaknya pesananan. Pengarahan ini biasanya dilakukan setiap hari dan berlangsung selama 30 menit sebelum jam kerja dimulai.

b. Pemberian Sanksi

PT. Lion Metal Works Tbk memiliki program pemberian sanksi dan sudah dilaksanakan. Sanksi akan diberikan kepada karyawannya yang melakukan pelanggaran maupun kelalaian dalam bekerja. Tujuan diberikannya sanksi ini adalah agar para karyawan lebih waspada, disiplin, dan berhati-hati dalam bekerja dan menggunakan alat-alat maupun mesin kerja.

c. Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)

PT. Lion Metal Works Tbk mewajibkan seluruh karyawannya untuk memakai Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan peraturan keselamatan kerja yang berlaku. Kepala bagian personalia juga harus memastikan bahwa tenaga kerja yang dibawah tanggung jawabnya telah memakai APD. Berikut adalah APD yang digunakan dalam bekerja di PT. Lion Metal Works Tbk:

- Pakaian kerja
- *Safety helmet* (helm pengaman)
- Masker

- *Safety spectacles* (kacamata pengaman)
- *Hearing protection* (alat pelindung pendengaran)
- Sarung tangan
- *Safety shoes* (sepatu pengaman)

2. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Secara Simultan terhadap Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) memiliki pengaruh signifikan secara simultan, dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,349 > 1,35$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Lion Metal Works Tbk. Sedangkan kontribusi variabel dari variabel Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja mampu memberikan kontribusi terhadap variabel Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk sebesar 28,5% sedangkan sisanya 71,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Keselamatan dan kesehatan kerja mampu menciptakan kondisi kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan, sehingga dengan kondisi tersebut mereka mampu meningkatkan kinerjanya dalam memenuhi kualitas dan kuantitas produk untuk perusahaan. Dari hasil penelitian ini maka dapat diketahui bahwa kesehatan kerja dan keselamatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Lion Metal Works Tbk.

3. Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk

Hasil uji t dalam uji regresi linier berganda menjelaskan bahwa antara variabel Keselamatan Kerja (X_1) dengan Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,809 < 1,99085$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X_1) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Keselamatan kerja memang menjadi persoalan utama bagi perusahaan terutama di bidang industri maupun manufaktur. Dalam hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Lion Metal Works Tbk. Hasil penelitian di perusahaan PT. Lion Metal Works Tbk bahwa keselamatan kerja yang diberikan oleh perusahaan sudah sangat baik dan benar sehingga banyak karyawan yang tidak lagi mempermasalahkan mengenai keselamatan yang diberikan oleh perusahaan. Koefisien bernilai 0,809 dengan arah positif berarti menunjukkan hubungan yang searah antara keselamatan dengan kinerja. Semakin tinggi keselamatan kerja maka semakin baik pula kinerja karyawan. Hasil ini didukung oleh penelitian Firmanzah (2017) yang mengatakan bahwa keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

4. Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk

Hasil uji t dalam uji regresi linier berganda menjelaskan bahwa antara variabel Kesehatan Kerja (X_2) dengan Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,226 > 1,99085$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan Kerja (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Kesehatan merupakan hal penting bagi karyawan PT. Lion Metal Works Tbk saat ini, karena dengan mendapatkan kesehatan yang lebih baik maka karyawan dapat bekerja secara maksimal dan hasil yang dicapai pun juga akan maksimal. Hal yang patut diperhatikan yaitu mengenai masalah tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin, sirkulasi udara, serta penyesuaian suhu udara di tempat kerja. Ini menjadikan tugas bagi perusahaan untuk mengatasi masalah ini dengan segera agar karyawan dapat bekerja dengan nyaman sehingga mereka dapat bekerja dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran variabel Keselamatan Kerja (X_1), Kesehatan Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y) PT. Lion Metal Works Tbk
 - a. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan PT. Lion Metal Works Tbk, diperoleh jawaban dengan nilai rata-rata untuk variabel Keselamatan Kerja (X_1) sebesar 3,949. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Lion Metal Works Tbk sudah memberikan pengamanan serta mekanisme yang baik dan benar dalam menggunakan alat kerja dari ringan hingga berat serta pemberian APD yang sesuai standar kepada karyawannya.
 - b. Berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada karyawan PT. Lion Metal Works Tbk, diperoleh jawaban dengan nilai rata-rata untuk variabel Kesehatan Kerja (X_2) sebesar 3,309. Nilai tersebut masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Lion Metal Works Tbk harus lebih memperhatikan lagi tentang kesehatan kerja terhadap karyawannya terutama mengenai tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin, sirkulasi udara, serta penyesuaian suhu udara di tempat kerja.

- c. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada karyawan PT. Lion Metal Works Tbk, diperoleh jawaban dengan nilai rata-rata untuk variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 4,271. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Lion Metal Works Tbk sudah memberikan hasil dan kualitas yang maksimal mengenai tugas yang diberikan oleh perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel Keselamatan Kerja (X_1) dan Kesehatan Kerja (X_2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Berdasarkan hasil diperoleh yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,349 > 1,35$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Lion Metal Works Tbk, sedangkan dari hasil regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa nilai kontribusi variabel sebesar 0,285 yang dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja mampu memberikan kontribusi terhadap variabel Kinerja Karyawan PT. Lion Metal Works Tbk sebesar 28,5% sedangkan sisanya 71,5% disebabkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.
 3. Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan, diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Hasil Uji t antara variabel Keselamatan Kerja (X_1) dengan Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,809 < 1,99085$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa variabel Keselamatan Kerja (X_1) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

- b. Hasil Uji t antara variabel Kesehatan Kerja (X_2) dengan Kinerja Karyawan (Y) menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,226 > 1,99085$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kesehatan Kerja (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y).

B. Saran

1. Berdasarkan indikator yang dijadikan kajian pada variabel Kesehatan Kerja (X_2) terdapat indikator kebisingan, dan sirkulasi udara dan suhu udara. Pada 2 indikator ini mempunyai total 3 item yang perlu diperhatikan oleh perusahaan, solusinya bisa melakukan perawatan mesin secara berkala untuk mengurangi tingkat kebisingan suara yang dihasilkan oleh suara mesin dan bisa memberikan beberapa *exhaust* di tempat kerja agar mendapatkan sirkulasi udara yang baik.
2. Hendaknya kepada peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Karyawan karena dalam hasil penelitian ini Kesehatan dan Keselamatan Kerja memberikan kontribusi sebesar 28,5% sehingga perlu dicari faktor lain yang mempengaruhi Kinerja Karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amir, Mohammad Faisal. 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darmawan, Didit. 2013. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Cetakan pertama. Surabaya: Pena Semesta.
- Dessler, Gary. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Ke Sepuluh)*. Jakarta: PT Indeks.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Univ. Diponegoro.
- Gujarati. 2001. *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Ergonomi dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kesepuluh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan dan Sunarto. 2008. *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Santoso. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Cetakan kedua, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Singarimbun, Masri. 2006. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- , 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunyoto, Danang. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Media Presindo.

Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jurnal

Firmanzah, Afrizal. 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan PT. PLN (Persero) Area Kediri Distribusi Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis* (Volume 42, No. 2, Januari 2017). Universitas Brawijaya.

Haerani, Rizky. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Tetap PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) Pabrik Gula Toelangan Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Bisnis* (Volume 15, No. 1, Oktober 2014). Universitas Brawijaya.

Kartikasari, Ratih Dwi. 2017. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Bagian Produksi PT Surya Asbes Cement Group Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis* (Volume 44, No. 1, Maret 2017). Universitas Brawijaya.

Peraturan

Undang-undang Keselamatan Kerja tahun 1970 tentang keselamatan kerja.

Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan.

Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Kerja.

Undang-undang No. 24 Tahun 2011 dan peraturan pemerintah No. 53 Tahun 2012 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Undang-undang RI No. 13 tahu 2013 tentang ketenagakerjaan.

Lampiran 1

```
RELIABILITY
/VARIABLES=B1P1 B1P2 B1P3 B1P4 B1P5 B1P6 B1P7 B1P8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

		Notes
Output Created		11-FEB-2018 19:10:39
Comments		
Input	Data	C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	80
	File	
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY /VARIABLES=B1P1 B1P2 B1P3 B1P4 B1P5 B1P6 B1P7 B1P8 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet1] C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1P1	22.7000	33.630	.736	.875
B1P2	22.6750	35.539	.671	.882
B1P3	23.3625	32.639	.729	.875
B1P4	22.6375	35.348	.633	.884
B1P5	22.6625	34.226	.670	.881
B1P6	23.6375	34.664	.656	.882
B1P7	23.8750	32.313	.688	.880
B1P8	23.7750	33.645	.626	.886

RELIABILITY

```

/VARIABLES=B1P9 B1P10 B1P11 B1P12 B1P13 B1P14 B1P15
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```



Reliability

Notes	
Output Created	11-FEB-2018 19:11:49
Comments	
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input Definition of Missing Cases Used
Missing Value Handling	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=B1P9 B1P10 B1P11 B1P12 B1P13 B1P14 B1P15 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time 00:00:00.00 Elapsed Time 00:00:00.00

[DataSet1] C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1P9	23.2750	17.341	.564	.849
B1P10	23.9375	15.275	.597	.843
B1P11	23.7250	15.670	.646	.835
B1P12	23.8000	14.770	.718	.824
B1P13	23.7625	13.120	.739	.823
B1P14	23.7625	15.804	.651	.835
B1P15	23.6375	16.791	.504	.854

RELIABILITY

```

/VARIABLES=B2P1 B2P2 B2P3 B2P4 B2P5 B2P6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```



Reliability

Notes		
Output Created		11-FEB-2018 19:12:25
Comments		
	Data	C:\Users\Eggy\Documents\k
	Active Dataset	uesioner k3 ver2.sav
	Filter	DataSet1
Input	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	80
	File	
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=B2P1 B2P2
		B2P3 B2P4 B2P5 B2P6
Syntax		/SCALE('ALL VARIABLES')
		ALL
		/MODEL=ALPHA
		/SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet1] C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	80	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B2P1	21.3375	6.556	.776	.874
B2P2	21.2875	6.385	.743	.877
B2P3	21.4125	6.473	.658	.891
B2P4	21.2375	6.563	.761	.876
B2P5	21.4250	6.273	.739	.878
B2P6	21.4250	6.323	.692	.886

```
COMPUTE X1=B1P1 + B1P2 + B1P3 + B1P4 + B1P5 + B1P6 + B1P7 + B1P8.
EXECUTE.
```

```
COMPUTE X2=B1P9 + B1P10 + B1P11 + B1P12 + B1P13 + B1P14 + B1P15.
EXECUTE.
```

```
COMPUTE Y=B2P1 + B2P2 + B2P3 + B2P4 + B2P5 + B2P6.
EXECUTE.
```

```
REGRESSION
```

```
  /MISSING LISTWISE
```

```
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
```

```
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95)
```

```
  /NOORIGIN
```

```
  /DEPENDENT Y
```

```
  /METHOD=ENTER X1 X2
```

```
  /SAVE MCIN RESID.
```

Regression

Notes

Output Created		11-FEB-2018 19:21:53	
Comments			
Input	Data	C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	80	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) CIN(95) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 /SAVE MCIN RESID.	
	Processor Time	00:00:00.05	
	Elapsed Time	00:00:00.08	
	Resources	Memory Required	2060 bytes
		Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
	Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual
LMCI_1		95% Mean Confidence Interval Lower Bound for Y	
UMCI_1		95% Mean Confidence Interval Upper Bound for Y	

[DataSet1] C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.266	2.57977

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.298	2	102.149	15.349	.000 ^b
	Residual	512.452	77	6.655		
	Total	716.750	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.174	1.796		10.120	.000
	X1	.204	.063	.447	3.226	.002
	X2	.074	.092	.112	.809	.421

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.6441	28.5750	25.6250	1.60812	80
Std. Predicted Value	-2.476	1.834	.000	1.000	80
Standard Error of Predicted Value	.292	1.077	.475	.156	80
Adjusted Predicted Value	21.3464	28.5485	25.6206	1.62037	80
Residual	-9.90280	5.68702	.00000	2.54691	80
Std. Residual	-3.839	2.204	.000	.987	80
Stud. Residual	-4.006	2.319	.001	1.014	80
Deleted Residual	-10.78494	6.29540	.00442	2.69066	80
Stud. Deleted Residual	-4.473	2.389	-.004	1.045	80
Mahal. Distance	.022	12.781	1.975	2.186	80
Cook's Distance	.000	.477	.019	.059	80
Centered Leverage Value	.000	.162	.025	.028	80

a. Dependent Variable: Y

NPART TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes		
Output Created		11-FEB-2018 19:29:12
Comments		
Input	Data	C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav

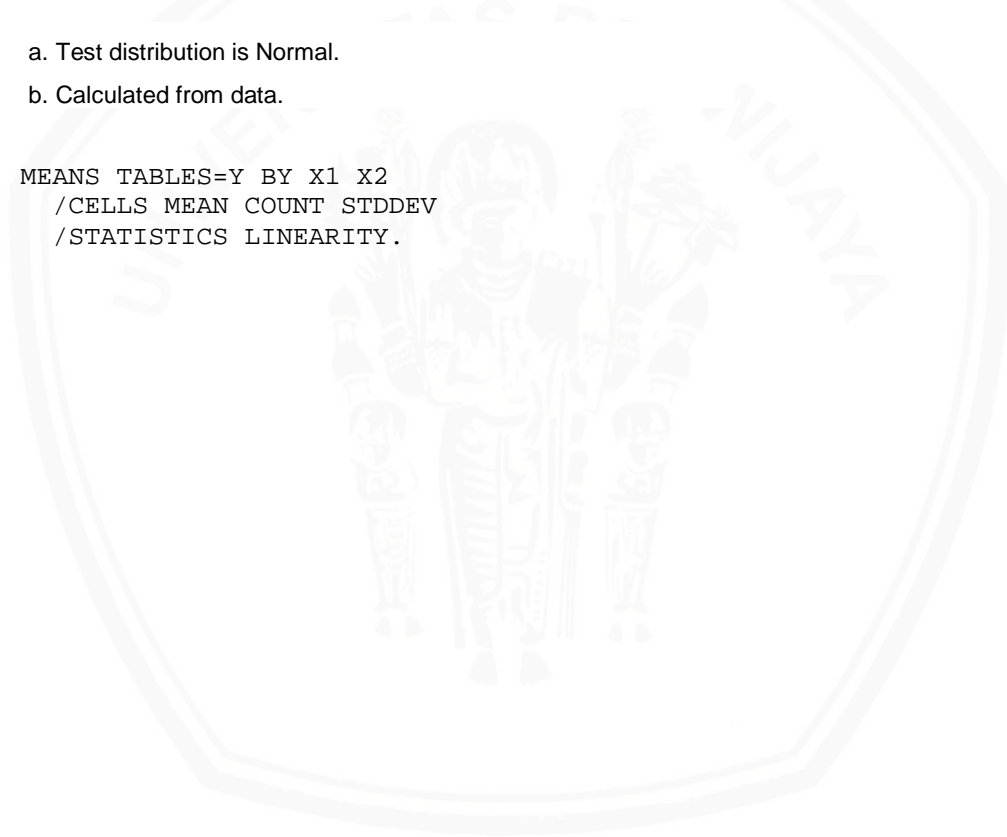
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.54690580
	Absolute	.083
Most Extreme Differences	Positive	.046
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.745
Asymp. Sig. (2-tailed)		.636

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
MEANS TABLES=Y BY X1 X2
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.
```



Means

Notes	
Output Created	11-FEB-2018 19:31:07
Comments	
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used
Syntax	C:\Users\Eggy\Documents\k uesioner k3 ver2.sav DataSet1 <none> <none> <none> 80 For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. MEANS TABLES=Y BY X1 X2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Resources	Processor Time Elapsed Time
	00:00:00.02 00:00:00.02

[DataSet1] C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%
Y * X2	80	100.0%	0	0.0%	80	100.0%

Y * X1

Report

Y			
X1	Mean	N	Std. Deviation
9.00	24.0000	1	.
11.00	12.0000	1	.
13.00	24.0000	2	.00000
15.00	25.0000	3	3.60555
17.00	21.0000	2	4.24264
18.00	24.0000	3	2.00000
19.00	22.5000	2	.70711
20.00	24.0000	2	.00000
21.00	27.0000	2	1.41421
22.00	26.0000	1	.
23.00	23.5000	4	2.51661
24.00	23.0000	1	.
25.00	25.7143	7	2.13809
26.00	25.5000	4	1.29099
27.00	25.0000	1	.
28.00	26.3000	10	1.76698
29.00	26.1111	9	3.10018
30.00	26.0000	3	3.46410
31.00	27.7500	4	2.87228
32.00	29.0000	4	2.00000
33.00	27.5000	2	.70711
34.00	25.7500	4	1.50000
35.00	26.0000	3	1.00000
36.00	29.0000	2	1.41421
37.00	27.0000	2	4.24264
39.00	29.0000	1	.
Total	25.6250	80	3.01211

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
		(Combined)	415.833	25	16.633
	Between Groups	Linearity	199.938	1	199.938
Y * X1		Deviation from Linearity	215.894	24	8.996
	Within Groups		300.917	54	5.573
	Total		716.750	79	

ANOVA Table

			F	Sig.
		(Combined)	2.985	.000
	Between Groups	Linearity	35.879	.000
Y * X1		Deviation from Linearity	1.614	.073
	Within Groups			
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	.528	.279	.762	.580

Y * X2

Report

Y

X2	Mean	N	Std. Deviation
17.00	24.0000	2	.00000
20.00	20.0000	6	4.38178
21.00	27.3333	3	3.05505
22.00	24.4286	7	3.04725
24.00	26.0000	1	.
25.00	23.6667	3	.57735
26.00	24.5000	4	1.00000
27.00	27.0000	3	2.00000
28.00	26.6000	10	2.50333
29.00	26.2727	11	2.14900
30.00	26.6667	6	2.25093
31.00	26.0000	9	2.12132
32.00	26.5000	6	1.37840
33.00	29.0000	3	1.00000
34.00	27.0000	2	4.24264
35.00	26.0000	4	3.65148
Total	25.6250	80	3.01211

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square
(Combined)		301.287	15	20.086
Between Groups	Linearity	135.051	1	135.051
Y * X2	Deviation from Linearity	166.236	14	11.874
Within Groups		415.463	64	6.492
Total		716.750	79	

ANOVA Table

			F	Sig.
	(Combined)		3.094	.001
Between Groups	Linearity		20.804	.000
Y * X2	Deviation from Linearity		1.829	.053
Within Groups				
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	.434	.188	.648	.420

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.
    
```



Regression

Notes

Output Created		11-FEB-2018 19:40:29	
Comments			
Input	Data	C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	80	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.	
	Processor Time	00:00:00.02	
	Elapsed Time	00:00:00.02	
	Resources	Memory Required	2076 bytes
		Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.266	2.57977

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.298	2	102.149	15.349	.000 ^b
	Residual	512.452	77	6.655		
	Total	716.750	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.174	1.796		10.120	.000
	X1	.204	.063	.447	3.226	.002
	X2	.074	.092	.112	.809	.421

Coefficients^a

Model			Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)			
	X1	.483	2.072	
	X2	.483	2.072	

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1.000
		X1	-.719
	Covariances	X2	.008
		X1	-.004

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.962	1.000	.00	.00	.00
1	2	.029	10.024	.42	.49	.00
	3	.008	18.846	.58	.50	1.00

a. Dependent Variable: Y

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SAVE RESID.

```

Regression

Notes

Output Created		11-FEB-2018 19:53:56
Comments		
Input	Data	C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	80
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF
		OUTS R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05)
		POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT Y
		/METHOD=ENTER X1 X2
		/SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Memory Required	2084 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

[DataSet1] C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: Y
- b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.266	2.57977

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.298	2	102.149	15.349	.000 ^b
	Residual	512.452	77	6.655		
	Total	716.750	79			

- a. Dependent Variable: Y
- b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.174	1.796		10.120	.000
X1	.204	.063	.447	3.226	.002
X2	.074	.092	.112	.809	.421

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.6441	28.5750	25.6250	1.60812	80
Residual	-9.90280	5.68702	.00000	2.54691	80
Std. Predicted Value	-2.476	1.834	.000	1.000	80
Std. Residual	-3.839	2.204	.000	.987	80

a. Dependent Variable: Y

```

COMPUTE RES2=ABS_RES(RES_1).
EXECUTE.
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT RES2
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SAVE RESID.

```

Regression

Notes

Output Created		11-FEB-2018 20:06:55
Comments		
Input	Data	C:\Users\Eggy\Documents\k
	Active Dataset	uesioner k3 ver2.sav
	Filter	DataSet1
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF
		OUTS R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05)
		POUT(.10)
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.05
	Memory Required	2100 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
	Variables Created or Modified	RES_2

[DataSet1] C:\Users\Eggy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: RES2
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.186 ^a	.035	.010	1.59652

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
 b. Dependent Variable: RES2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.039	2	3.520	1.381	.258 ^b
	Residual	196.263	77	2.549		
	Total	203.302	79			

- a. Dependent Variable: RES2
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.760	1.111		3.384	.001
X1	-.006	.039	-.024	-.146	.884
X2	-.059	.057	-.168	-1.045	.299

a. Dependent Variable: RES2

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.4745	2.6758	1.9658	.29850	80
Residual	-2.22397	7.39387	.00000	1.57618	80
Std. Predicted Value	-1.646	2.379	.000	1.000	80
Std. Residual	-1.393	4.631	.000	.987	80

a. Dependent Variable: RES2

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.

```

Regression

Notes

Output Created		11-FEB-2018 20:13:14
Comments		
Input	Data	C:\Users\Egy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	80
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF
		OUTS R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05)
		POUT(.10)
Resources		/NOORIGIN
		/DEPENDENT Y
		/METHOD=ENTER X1 X2.
	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Memory Required	2116 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] C:\Users\Egy\Documents\kuesioner k3 ver2.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.266	2.57977

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.298	2	102.149	15.349	.000 ^b
	Residual	512.452	77	6.655		
	Total	716.750	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

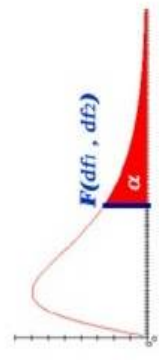
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.174	1.796		10.120	.000
	X1	.204	.063	.447	3.226	.002
	X2	.074	.092	.112	.809	.421

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 2

F Table for $\alpha = 0.05$



/	df ₁ =1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
df ₂ =2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.43	19.45	19.45	19.46	19.47	19.48	19.49	19.50
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.70	8.66	8.64	8.62	8.59	8.57	8.55	8.53
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.77	5.75	5.72	5.69	5.66	5.63
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.53	4.50	4.46	4.43	4.40	4.37
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.84	3.81	3.77	3.74	3.70	3.67
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.41	3.38	3.34	3.30	3.27	3.23
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.12	3.08	3.04	3.01	2.97	2.93
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.90	2.86	2.83	2.79	2.75	2.71
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.74	2.70	2.66	2.62	2.58	2.54
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.79	2.72	2.65	2.61	2.57	2.53	2.49	2.45	2.40
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.51	2.47	2.43	2.38	2.34	2.30
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.60	2.53	2.46	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.53	2.46	2.39	2.35	2.31	2.27	2.22	2.18	2.13
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.29	2.25	2.20	2.16	2.11	2.07
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.42	2.35	2.28	2.24	2.19	2.15	2.11	2.06	2.01
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.38	2.31	2.23	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.34	2.27	2.19	2.15	2.11	2.06	2.02	1.97	1.92
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.31	2.23	2.16	2.11	2.07	2.03	1.98	1.93	1.88
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.08	2.04	1.99	1.95	1.90	1.84
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.25	2.18	2.10	2.05	2.01	1.96	1.92	1.87	1.81
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.23	2.15	2.07	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.78
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.20	2.13	2.05	2.01	1.96	1.91	1.86	1.81	1.76
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.18	2.11	2.03	1.98	1.94	1.89	1.84	1.79	1.73
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.16	2.09	2.01	1.96	1.92	1.87	1.82	1.77	1.71
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.15	2.07	1.99	1.95	1.90	1.85	1.80	1.75	1.69
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.13	2.06	1.97	1.93	1.88	1.84	1.79	1.73	1.67
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.12	2.04	1.96	1.91	1.87	1.82	1.77	1.71	1.65
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.16	2.10	2.03	1.94	1.90	1.85	1.81	1.75	1.70	1.64
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.09	2.01	1.93	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.62
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.00	1.92	1.84	1.79	1.74	1.69	1.64	1.58	1.51
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.92	1.84	1.75	1.70	1.65	1.59	1.53	1.47	1.39
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.83	1.75	1.66	1.61	1.55	1.50	1.43	1.35	1.25
∞	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.75	1.67	1.57	1.52	1.46	1.39	1.32	1.22	1.00

Lampiran 3

Tabel r untuk df = 51 - 80

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

Lampiran 4

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 5

KUESIONER

Nama : (Boleh tidak diisi)

Usia : tahun

Jenis Kelamin : L / P (Coret yang tidak perlu)

Petunjuk: Berilah tanda ✓ pada salah satu dari 5 (lima) pilihan jawaban yang terdapat di samping pertanyaan di bawah ini.

Kriteria Pengisian:

- 5 : Sangat Setuju / Sangat Baik / Sangat Sesuai / Sangat Memadai
- 4 : Setuju / Baik / Sesuai / Memadai
- 3 : Ragu-ragu
- 2 : Tidak Setuju / Tidak Baik / Tidak Sesuai / Tidak Memadai
- 1 : Sangat Tidak Setuju / Sangat Tidak Baik / Sangat Tidak Sesuai / Sangat Tidak Memadai

I. Variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Kondisi lingkungan di tempat kerja Anda sudah baik					
2.	Kebersihan dari alat kerja sudah terawat					
3.	Kebersihan kamar mandi sudah terjaga dan terhindar dari bau yang tidak diinginkan					
4.	Penerangan yang diberikan sudah merata ke seluruh ruangan					
5.	Tingkat penerangan cahaya sesuai dengan standar					
6.	Tingkat kebisingan yang dihasilkan suara mesin sudah terkendali					
7.	Sirkulasi udara di dalam ruang kerja Anda sudah berfungsi dengan baik					
8.	Temperatur atau suhu udara di tempat kerja Anda sudah diatur dengan baik					

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
9.	Perusahaan sudah memberikan penyuluhan dan pelatihan K3 dengan baik					
10.	Penempatan alat-alat kerja tersusun dengan baik					
11.	Penyimpanan bahan-bahan berbahaya sudah ditempatkan di tempat yang aman					
12.	Kondisi peralatan sudah sesuai dengan standar penggunaan					
13.	Ketersediaan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sudah sesuai standar					
14.	Alat-alat pengaman kerja sudah berfungsi dengan baik					
15.	Terdapat mekanisme atau petunjuk yang jelas dalam menggunakan alat-alat kerja					

II. Variabel Kinerja (Y)

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1.	Anda teliti dalam melakukan pekerjaan.					
2.	Hasil yang Anda kerjakan sekarang lebih baik daripada sebelumnya					
3.	Anda mampu dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang dibebankan.					
4.	Anda mampu memberikan hasil kerja yang terbaik untuk perusahaan					
5.	Kemampuan Anda dalam menyelesaikan tugas sesuai target waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.					
6.	Anda mampu menyelesaikan pekerjaan dengan ketepatan waktu yang meningkat dari sebelumnya					



**P.T.
LION
METAL WORKS Tbk**



A member of The Lion Group

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

003/HRD-LMW/SKP/II/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Derry Yonathan
Jabatan : HRD Section Head
Alamat : PT.Lion Metal Works, Tbk
Jl. Raya Bekasi Km 24,5 Cakung – Jakarta Timur 13910

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Eggy Aupal Marom
NIM : 145030201111173
Program Studi : Administrasi Bisnis
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Universitas : Universitas Brawijaya

Telah selesai melakukan penelitian (riset) di PT.Lion Metal Works, Tbk terkait dengan tema “ **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**” pada bulan Januari 2018 (selama 15 hari). Demikianlah surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Februari 2018

P.T. LION METAL WORKS Tbk.

HRD

Derry Yonathan

HRD Section Head

CURRICULUM VITAE



Nama : Eggy Aufal Marom
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 11 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Belum Kawin
Alamat : Jl. Pisang Batu 3 No. 15 RT 003/RW 009 Perum. Harapan Baru
Kel. Kota Baru Kec. Bekasi Barat Kab. Bekasi
17139
Nomer HP : 085692751996
Email : eggyaufalmarom@gmail.com
Hobby : Olahraga, travelling, video games

Pendidikan

FORMAL :

- 2001 – 2002 **TK Karya Mulya**, Bekasi.
- 2002 – 2008 **SD Negeri Pulogebang 05 Pagi**, Jakarta.
- 2008 – 2011 **SMP Negeri 172**, Jakarta.
- 2011 – 2014 **SMA Negeri 53**, Jakarta.
- 2014 – 2018 **Fakultas Ilmu Administrasi**, Universitas Brawijaya Malang.

NON FORMAL :

- 2006 – 2013 **New Concept**, Bekasi.

Pengalaman Kerja

- Staff acara Asia's Biggest Dive and Adventure Show DEEP AND EXTREME 2018

Skill

MS Office Word	★★★★★★★★★	Indonesian Language	★★★★★★★★★
MS Office Exel	★★★★★★★★★	English Language	★★★★★★★★★
MS Power Point	★★★★★★★★★	Internet/Social Media	★★★★★★★★★